



**ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSETS
TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*
PADA PT. MATAHARIDEPARTMENT
STORE Tbk**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

NATIRAH
NIM. 16 402 00224

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020



**ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSETS*
TURNOVER DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*
PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT
STORE Tbk**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

NATIRAH
NIM. 16 402 00224

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, SE., M. Si
NIP.196301071999031002

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020



ANALISIS PENGARUH *TOTAL ASSETS*
TURNOVER DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*
PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT
STORE Tbk

SKIRIPSI

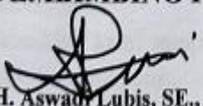
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

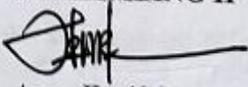
NATIRAH
NIM. 16 402 00224

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


H. Aswadi Lubis, SE., M. Si
NIP.196301071999031002

PEMBIMBING II


Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natirah
NIM : 16 402 00224
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2010-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2020
Saya yang Menyatakan,




NATIRAH
NIM. 16 402 00224

REPUBLIC OF INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NATIRAH
Nim : 16 402 00224
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Pengaruh Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap Return On Investment pada PT. Matahari Department store Tbk**". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 12 Juni 2020

Yang Menyatakan,



NATIRAH
NIM. 16 402 00224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NATIRAH
NIM : 16 402 00224
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Matahari Department Store Tbk

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

H. Aswadi Lubis, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Dr. Rukiah Lubis, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 25 Juni 2020
Pukul : 14.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,80
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH TOTAL ASSETS
TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN
TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT.
MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK**

**NAMA : NATIRAH
NIM : 16 402 00224**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 22 Juli 2020
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : NATIRAH
NIM : 1640200224
JUDUL : Analisis Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Matahari Department Store Tbk

Berdasarkan data *Return On Investment* (ROI) pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2010-2018 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada rasio *total assetsturnover* dan *net profit margin*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *total assetsturnover* dan *net profit margin* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Investment* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *total assetsturnover* dan *net profit margin* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Investment* pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yaitu analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah *total assetsturnover*, *net profit margin*, *Return On Investment* (ROI).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *timeseries* dari tahun 2010 sampai 2018 sebanyak 36 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (*R Square*), uji t dan uji f.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) *total assetsturnover* memiliki pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($14,749 > 1,692$) dan *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,631 > 1,692$). Sedangkan secara simultan *total assetsturnover* dan *net profit margin* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($157,141 > 3,280$). *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,905 atau 90,5 persen yang berarti bahwa pengaruh *total assetsturnover* dan *net profit margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) sebesar 90,5 persen dan sisanya sebesar 9,5 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikumWr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Matahari Department Store Tbk**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengansegalakerendahanhatidanpenuh rasa syukur, penelitiberterimakasihkepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si, sebagai Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Ranto dan Ibunda Arjuna, keempat saudara-saudari saya, Nurhanifah Tanjung, Ulpah Nuri, Muhammad Ardianto, dan Nur Hidayah, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang. Semoga Allah membalas dengan surga Firdausnya. Amin.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah 5 Angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Adinda Maharani, Nisa Qonitati, Nova Saprito, Yuli Rahmadani yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
10. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL tahun 2019 yang telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Wassalaamu'alaikum. Wr.Wb

Padangsidempuan, 12 Juni2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Natirah', written in a cursive style.

NATIRAH
NIM.16402 002 24

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | 's | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | .. | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..' | apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| وُ | Dommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|ي | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وُ..... | Fathah dan wau | Au | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ي.....ا..... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ي.....ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| وُ..... | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Hal

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL/SAMPUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 10 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| G. Kegunaan Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 12 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kerangka Teori..... | 15 |
| 1. Rasio Aktivitas | 15 |
| a. Pengertian <i>Total AssetsTurnover</i> | 15 |
| b. Pandangan Islam Terhadap <i>Total AssetsTurnover</i> | 17 |
| 2. Rasio Profitabilitas | 18 |
| a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> | 19 |
| b. Pengertian <i>Return On Investment (ROI)</i> | 21 |
| c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> | 22 |
| d. Kegunaan dan Kelemahan <i>Return On Investment</i> | 24 |
| e. <i>Return On Investment</i> Menurut Pandangan Islam | 25 |
| 3. Hubungan <i>Total AssetsTurnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> | 27 |
| a. Hubungan <i>Total AssetsTurnover</i> terhadap <i>Return On Investment</i> | 27 |
| b. Hubungan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> ... | 28 |

| | |
|--|----|
| c. Hubungan <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> | 29 |
| B. Penelitian Terdahulu | 31 |
| C. Kerangka Pikir | 34 |
| D. Hipotesis | 35 |

BAB III METODELOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 37 |
| B. Jenis Penelitian | 37 |
| C. Populasi dan Sampel | 38 |
| 1. Populasi Penelitian | 38 |
| 2. Sampel Penelitian | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| E. Analisis Data | 41 |
| 1. Analisis Deskriptif | 42 |
| 2. Uji Normalitas | 43 |
| 3. Uji Linearitas | 43 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 44 |
| a) Uji Multikolinieritas | 44 |
| b) Uji Autokorelasi | 44 |
| c) Uji Heterokedastisitas | 45 |
| F. Uji Hipotesis | 46 |
| 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) | 46 |
| 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f) | 47 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>) | 47 |
| G. Uji Regresi Linier Berganda | 48 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 50 |
| 1. Sejarah Ringkas PT. Matahari Department Store Tbk | 50 |
| 2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai PT. Matahari Department Store Tbk | 52 |
| 3. Struktur Organisasi | 53 |
| 4. Tugas dan Tanggungjawab Pihak Perusahaan | 55 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 59 |
| 1. <i>Total Assets Turnover</i> | 59 |
| 2. <i>Net Profit Margin</i> | 63 |
| 3. <i>Return On Investment (ROI)</i> | 67 |
| C. Hasil Analisis Data | 71 |
| 1. Analisis Deskriptif | 71 |
| 2. Uji Normalitas | 72 |
| 3. Uji Linieritas | 73 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 75 |
| a. Uji Multikolinieritas | 75 |
| b. Uji Autokorelasi | 76 |
| c. Uji Heterokedastisitas | 77 |

| | |
|---|----|
| 5. Uji Hipotesis..... | 79 |
| a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)..... | 79 |
| b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)..... | 82 |
| c. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)..... | 85 |
| d. Uji Regresi Linier Berganda..... | 86 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 88 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 93 |
| B. Saran..... | 95 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|-------------|--|
| Tabel I.1 | Perkembangan <i>Total Assets</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> PT. Matahari Department Store Tbk 5 |
| Tabel I.2 | Definisi Operasional Variabel 10 |
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahulu 31 |
| Tabel III.1 | Jumlah Sampel yang dipilih 40 |
| Tabel IV.1 | Struktur Organisasi PT. Matahari Department Store Tbk 55 |
| Tabel IV.2 | <i>Total Assets Turnover</i> PT. Matahari Department Store Tbk 60 |
| Tabel IV.3 | <i>Net Profit Margin</i> PT. Matahari Department Store Tbk 64 |
| Tabel IV.4 | <i>Return On Investment</i> PT. Matahari Department Store Tbk 68 |
| Tabel IV.5 | Hasil Statistik Deskriptif 72 |
| Tabel IV.6 | Hasil Uji Normalitas 74 |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji Linieritas 75 |
| Tabel IV.8 | Hasil Uji Multikolinieritas 77 |
| Tabel IV.9 | Hasil Uji Autokorelasi 78 |
| Tabel IV.10 | Hasil Uji Heterokedastisitas 79 |
| Tabel IV.12 | Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 80 |
| Tabel IV.13 | Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f) 84 |
| Tabel IV.11 | Hasil Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>) 86 |
| Tabel IV.14 | Hasil Uji Regresi Linier Berganda 87 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|------------|--|
| Gambar 1.1 | Perkembangan <i>Total Assets</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> PT. Matahari Department Store Tbk 6 |
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir 34 |
| Gambar 4.1 | Grafik <i>Total Assets Turnover</i> PT. Matahari Department Store Tbk 61 |
| Gambar 4.2 | Grafik <i>Net Profit Margin</i> PT. Matahari Department Store Tbk 65 |
| Gambar 4.3 | Grafik <i>Return On Investment</i> PT. Matahari Department Store Tbk 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal kerja sendiri.¹ Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan serta untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak. Untuk mencapai profit yang tinggi, maka perusahaan harus menaikkan laba bersih. Laba bersih dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Dari laporan keuangan dapat dilakukan suatu analisis.

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. “Hasil dari analisis keuangan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif”.²

Laba yang diperoleh PT. Matahari Department Store Tbk menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu.

¹R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 122.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 104.

Dalam konsep analisis profitabilitas perusahaan, analisis ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan. Untuk konsep mana yang akan digunakan dalam rasio profitabilitas, tergantung kepada kebijakan manajemen. Namun semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, tentunya akan semakin sempurna pengetahuan kita tentang posisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek.³

Rasio yang sering digunakan dalam rasio profitabilitas antara lain adalah dengan *Return On Investment* dan *Net Profit Margin*. *Return On Investment* atau tingkat pengembalian investasi merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki. “Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”.⁴ Artinya semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap *total assets turnover*, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Rasio yang termasuk kedalam rasio profitabilitas adalah ROI (*Return On Investment*), pentingnya mengetahui ROI agar kita mengetahui bagaimana efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, kemudian ROI ini juga akan menunjukkan produktivitas dari seluruh dana

³Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 109.

⁴Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 63.

perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Kemampuan memperoleh laba ditunjukkan oleh laba yang dicapai perusahaan. Nilai ROI akan menunjukkan kinerja suatu perusahaan.

Naik turunnya nilai ROI akan berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Diharapkan nilai rasio ini tinggi, karena hal ini merupakan cerminan dari keefektifan operasional perusahaan, dan jika sebaliknya, maka akan mengancam kondisi perusahaan, dan perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ROI turun, sehingga pada periode berikutnya penurunan ROI dapat diantisipasi dan diminimalisir.

Rasio profitabilitas lainnya untuk mengukur peningkatan kinerja perusahaan adalah dengan *Net profit Margin*. *Net profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.. “Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik kinerja keuangan perusahaan”.⁵ Artinya semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap penjualan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* merupakan indikator yang penting karena menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan volume penjualan. Semakin tinggi ratio *Total Assets*

⁵*Ibid.*, hlm. 62.

Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.⁶

Kenaikan *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* pada setiap periode, menggambarkan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu kenaikan laba perusahaan yang dalam hal ini adalah *Return On Investment* sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Dengan laba yang tinggi, maka peluang dividen yang diperoleh pemegang saham akan meningkat. Hal ini memberikan citra perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

S. Munawir menyatakan besarnya ROI dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran aktiva. Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka untuk memperbesar ROI.⁷

PT. Matahari Department Store Tbk adalah salah satu industri ritel yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat seperti pakaian, aksesoris, produk-produk kecantikan dan perlengkapan rumah tangga untuk konsumen yang menghargai nilai mode dan nilai tambah. PT. Matahari Department Store Tbk (Matahari) membuka gerai pertamanya sebagai gerai pakaian anak-anak pada 24 Oktober 1958 di

⁶*Ibid.*

⁷S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Lyberty Yogyakarta, 2007), hlm.

kawasan pasar baru Jakarta. Sejak diluncurkan sebagai pusat perbelanjaan modern yang pertama di Indonesia pada tahun 1972 Matahari telah memperluas jaringannya keseluruh kepulauan Indonesia. Pada bulan Mei tahun 2015, PT. Matahari Department Store Tbk (Matahari) telah membuka gerainya sebanyak 135 yang berada di seluruh Indonesia. PT. Matahari Department Store Tbk (Matahari) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. Maka dapat dilihat mengenai perkembangan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* periode 2010 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel I.1
Perkembangan *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*
dan *Return On Investment* PT. Matahari Department Store Tbk.
Periode 2010-2018

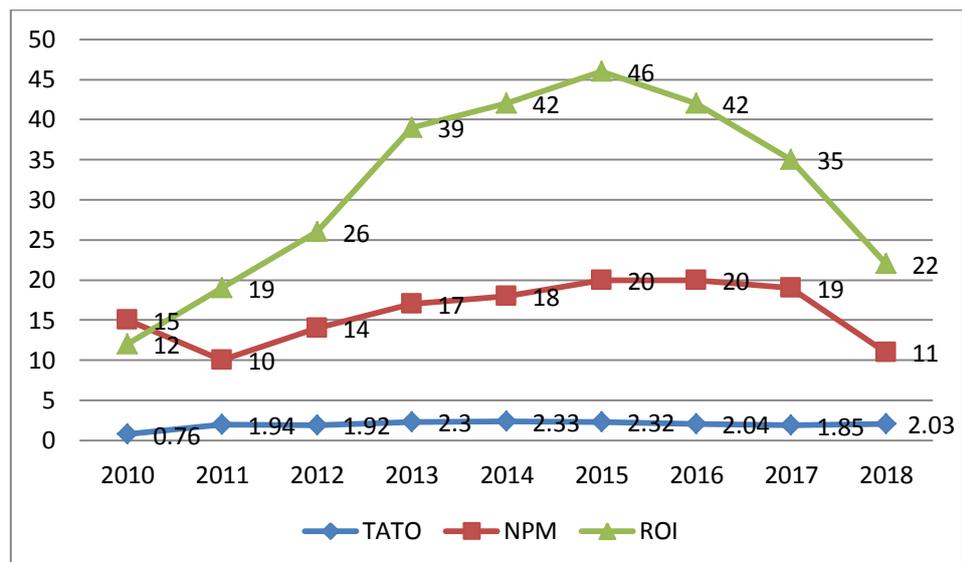
| TAHUN | TATO (Dalam Kali) | NPM (Dalam Persen) | ROI (Dalam Persen) |
|--------------|------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 2010 | 0,76 | 15 | 12 |
| 2011 | 1,94 | 10 | 19 |
| 2012 | 1,92 | 14 | 26 |
| 2013 | 2,30 | 17 | 39 |
| 2014 | 2,33 | 18 | 42 |
| 2015 | 2,32 | 20 | 46 |
| 2016 | 2,04 | 20 | 42 |
| 2017 | 1,85 | 19 | 35 |
| 2018 | 2,03 | 11 | 22 |

Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah penulis tahun 2020)

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari laporan keuangan yang telah dianalisis periode 2010-2018 yang diukur

dengan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* dan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* cenderung mengalami kenaikan tapi tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Investment*. Begitupun sebaliknya ketika *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* mengalami penurunan, tidak selalu diikuti dengan penurunan *Return On Investment*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan grafik dibawah ini:

Gambar 1.1
Perkembangan Total Assets Turn Over, Net Profit Margin dan Return On Investment PT Matahari Department Store Tbk Periode 2010 -2018



Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah penulis tahun 2019)

Berdasarkan gambar dapat dilihat pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2010-2018 mengalami fluktuasi. Pada periode 2011 sampai periode 2012, *Total Assets Turnover* mengalami penurunan sebesar 1,03 persen dari 1,94 kali menjadi 1,92 kali tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami kenaikan sebesar 36,84 persen dari 19 persen menjadi 26 persen. Kemudian pada periode 2014-

2015, *Total Assets Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,43 persen dari 2,33 kali menjadi 2,32 kali tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami kenaikan sebesar 9,52 persen dari 0,42 persen menjadi 46 persen. Dan pada periode 2017-2018, *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan sebesar 9,73 persen dari 1,85 kali menjadi 2,03 kali tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami penurunan sebesar 34,29 persen dari 35 persen menjadi 23 persen.

Hal tersebut juga terjadi pada *Net Profit Margin*. Pada periode 2010 sampai periode 2011 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 33,33 persen dari 15 persen menjadi 10 persen tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami kenaikan sebesar 58,33 persen dari 12 persen menjadi 19 persen. Kemudian pada periode 2015 sampai periode 2016 *Net Profit Margin* dalam keadaan tetap atau tidak mengalami kenaikan dan penurunan yaitu 0,20 persen sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami penurunan sebesar 8,69 persen dari 46 persen menjadi 42 persen.

Maka berdasarkan teori dan data di PT. Matahari Department Store Tbk. Terjadi ketidaksesuaian antara teori dan data di PT. Matahari Department Store Tbk. Dimana secara teori semakin tinggi nilai *total asset turnover* dan *net profit margin* maka akan menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin tinggi dalam menghasilkan laba yang dalam hal ini adalah *Return On Investment* sebagai rasio yang digunakan dalam

mengukur profitabilitas perusahaan. Dengan laba yang tinggi, maka peluang dividen yang diperoleh pemegang saham akan meningkat. Hal ini memberikan citra perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan hasil informasi *Total Assets Turnover*, *Net profit Margin* dan *Return On Investment* (ROI) yang disajikan PT. Matahari Department Store Tbk, maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Analisis Pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Net profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2010-2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai analisis laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2010-2018 maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Investment* mengalami kenaikan saat *Total Assets Turnover* mengalami penurunan di PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2011-2012 serta periode 2014-2015.
2. *Return On Investment* mengalami penurunan saat *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan di PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2017-2018.

3. *Return On Investment* mengalami penurunan saat *Net Profit Margin* dalam keadaan tetap atau tidak naik dan turun di PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2015-2016.

Berdasarkan teori, ketika *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas yang dalam penelitian ini menggunakan *Return On Investment*. Namun setelah melakukan analisis, penulis menemukan beberapa hasil analisis yang tidak sesuai dengan teori yang dipaparkan sehingga terjadi ketimpangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat luasnya ruang lingkup penelitian untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan, maka peneliti memfokuskan pembahasan masalah sesuai dengan penelitian, oleh karena itu peneliti hanya membatasi analisis untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* (ROI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2010-2018?

2. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2010-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2010-2018?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Total Assets Turnover* Dan *Net Profit Margin* terhadap ROI pada PT. Matahari Department Store Tbk. Terdiri dari tiga variabel dan didukung indikator-indikator dari variabel tersebut, yaitu:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|---|--|-------------------------------|-------------------------|
| <i>Total Assets Turn Over</i> (Perputaran Aktiva) (X_1) | Rasio Perputaran aktiva merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara penjualan dengan total asset. | -Sales -Total aktiva | Rasio |
| <i>Net Profit Margin</i> (X_2) | Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. | -Laba bersih -Sales | Rasio |
| <i>Return On Investment</i> (ROI) (Y) | <i>Return On Investment</i> (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan | -Laba bersih -Total aktiva | Rasio |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan juga merupakan ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. | | |
|--|---|--|--|

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Matahari Department Store Tbk secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Matahari Department Store Tbk secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Matahari Department Store Tbk secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kemampuan yang diharapkan dapat memberikan informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi pada institute Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang analisis pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment*.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu adanya peningkatan dan penurunan ROI yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan *total assets turnover* dan *net profit margin*. Identifikasi masalah sesuai dengan fenomena adanya ketidaksesuaian teori dengan fakta yang ada. Batasan masalah di fokuskan terhadap pengaruh *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap ROI. Defenisi operasional variabel sesuai dengan variabel yang digunakan yaitu *total assets turnover* dan *net profit margin*. Rumusan masalah yaitu melihat pengaruh *total assets turnover* dan *net profit margin* secara parsial dan simultan terhadap ROI. Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dipilih. Kegunaan penelitian yaitu *net profit margin* bagi siapa saja penelitian ini

diperuntukkan, serta sistematika pembahasan yang merupakan pokok pembahasan dari penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi kerangka teori yang berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on investment* (ROI) dan *net profit margin*, rasio aktivitas yaitu *total assets turnover*. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan Sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan data dan analisis data yang menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji multikolinieritas, uji autokorelasi,

dan uji heterokedastisitas. Kemudian uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (*R Square*), uji f, dan uji t.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini merupakan hasil penelitian membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahsan hasil penelitian

Bab V Penutup

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.¹

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisiensi dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

a. Pengertian *Total Assets Turnover*

Menurut Bambang Riyanto *Total assets turnover* adalah:

Total assets turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang di investasikan untuk menghasilkan revenue”.²

¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 308.

²Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 334.

Menurut Sofyan Syafri Harahap “*Total assets turnover* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba”.³ Menurut Agus Sartono, “Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba”.⁴ Menurut Kasmir, “Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.⁵

Menurut Hery perputaran total aktiva merupakan:

rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva.⁶

Total Assets Turn Over menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama

³Sofyan, *Op.Cit.*, hlm. 305.

⁴R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm.. 120.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 185.

⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 221.

dapat memperbesar tingkat laba apabila total assets turnover ditingkatkan atau dibusakan.

Dari penjelasan mengenai *total assets turnover*, maka dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan menggunakan asetnya secara efektif untuk dapat dengan cepat menghasilkan penjualan sehingga pada akhirnya menghasilkan laba dan diukur dengan membagi penjualan dengan total assets. Secara sistematis rumus untuk mencari *Total Assets Turn Over* adalah sebagai berikut⁷

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Pandangan Islam Terhadap *Total Assets Turnover*

Pandangan Islam mengenai *total assets turnover* sendiri adalah dengan melihat pada harta yang dimiliki manusia.

Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an. Allah Berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ اَمْوَالِكُمْ وَلَا اَوْلَادُكُمْ
عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذٰلِكَ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ
الْخٰسِرُوْنَ ﴿١﴾

⁷*Ibid.*, hlm. 186.

Wahai orang-orang beriman, Janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi. (QS. Al-Munaafqun: 9)⁸

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa manusia harus mengelola harta benda yang dimilikinya secara efektif. Hal ini juga berlaku pada suatu perusahaan dimana dana perusahaan untuk tersedianya aset berasal dari pemegang saham, maka dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemegang saham, perusahaan mengelola aset yang ada dengan sebaik-baiknya.

2. Rasio Profitabilitas

Menurut R. Agus Sartono, “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”.⁹ Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Brigham dan Joel, “Profitabilitas adalah hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional”.¹⁰ Menurut Kasmir, “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.¹¹ Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang

⁸Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan* (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011. hlm. 555.

⁹R. Agus Sartono, *Op.Cit.*, hlm. 122.

¹⁰Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan dari “*Essential of Financial Management*” oleh Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 122.

¹¹Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 217.

terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.¹²

Berdasarkan beberapa definisi diatas tentang rasio profitabilitas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Salah satunya dengan cara mengetahui tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*) yang diperoleh perusahaan yang bersangkutan.

a. Pengertian *Net Profit Margin*

Menurut Bambang Riyanto, "*Net profit margin* (sales margin) merupakan keuntungan neto per rupiah penjualan".¹³ Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dipotong pajak. Untuk

¹²*Ibid.*, hlm 196.

¹³Bambang Riyanto, *Op.Cit.*, hlm. 336.

menentukan apakah nilai ini baik, caranya adalah dengan membandingkan dengan nilai rasio ini milik perusahaan lain di industri yang sama.¹⁴

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih. Sehingga jika semakin tinggi *net profit margin* yang dihasilkan dari operasi perusahaan maka perubahan laba yang dihasilkan perusahaan juga semakin tinggi. Rasio ini sangat penting bagi manager operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan untuk mengendalikan beban usahanya dengan benar.

Keuntungan operasional yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.¹⁵

Adapun Rumus untuk menghitung *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

¹⁴Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 200.

¹⁵Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 202.

b. Pengertian *Return On Investment* (ROI)

Menurut S. Munawir analisis ROI merupakan:

Analisa ROI dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (*komprensif*). Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.¹⁶

Menurut Agus Sartono, "*Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan".¹⁷ Menurut Bambang Riyanto, "*Net earning power ratio (rate of return on investment/ROI)* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto".¹⁸ Menurut Sofyan Syafri Harahap, "*Return On Investment* menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva".¹⁹ Menurut Irham Fahmi "*Return On Investment* menunjukkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan".²⁰

Berdasarkan beberapa definisi diatas tentang *Return On Investment*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang

89. ¹⁶S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.

¹⁷Agus Sartono, *Op.Cit.*, hlm. 123.

¹⁸Bambang Riyanto, *Op.Cit.*, hlm. 335.

¹⁹Sofyan Syafri, *Op.Cit.*, hlm. 305.

²⁰Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*).

Adapun rumus untuk menghitung ROI dapat digunakan sebagai berikut:²¹

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Atau

$$\text{Hasil Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya *Return On Investment (ROI)*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ROI adalah sebagai berikut:

1) *Total Assets Turnover*

Tingkat perputaran aktiva usaha adalah tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dalam suatu

²¹Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 203.

periode, biasanya satu tahun, artinya berapa kali perputaran dalam satu tahun tersebut.

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *net profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar assets turnover adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap.²²

2) *Profit Margin* (Margin Laba)

Profit margin atau margin laba merupakan suatu ukuran persentase dari setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba bersih (*net income*).²³ Keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasional pokoknya. Margin laba

²²S. Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 89.

²³Henry Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 528.

(*Profit margin*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengukuran antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain. Lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.²⁴

d. Kegunaan dan Kelemahan *Return On Investment* (ROI)

Menurut S. Munawir adapun yang menjadi kegunaan analisis ROI, dapat diuraikan sebagai berikut:²⁵

- 1) Analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja efisiensi produksi dan bagian penjualan.
- 2) Analisa ROI dapat membandingkan kekuatan dan kelemahan antara perusahaan tersebut dengan perusahaan sejenis lainnya.
- 3) Analisa ROI dapat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sejenis lainnya.
- 4) Analisa ROI dapat digunakan untuk keperluan kontrol, misalnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Disamping kegunaan dari analisa ROI, terdapat pula kelemahan-kelemahannya, yaitu:

²⁴*Ibid.*, hlm. 120.

²⁵S. Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 91-93.

- 1) Kesukaran dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain sejenis, karena antar perusahaan beda metode penilaian *inventory*.
- 2) Adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya),. Suatu peralatan dan perlengkapan yang dibeli pada saat inflasi atau tidak inflasi akan berbeda
- 3) Dengan analisa ROI saja tidak mampu menghasilkan laporan perbandingan antar perusahaan secara sempurna.

e. Return On Investment Menurut Pandangan Islam

Return On Investment atau hasil pengembalian investasi merupakan keuntungan yang diperoleh akibat jalannya operasional perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Kegiatan ini termasuk kegiatan muamalah jika dipandang dari sisi ekonomi Islam.

Secara umum dapat dikatakan bahwa syariah menghendaki kegiatan ekonomi yang halal, baik produk yang menjadi objek, cara perolehannya, maupun cara penggunaannya. Selain itu prinsip investasi syariah juga harus dilakukan tanpa paksaan, adil dan transaksinya berpihak pada kegiatan produksi dan jasa yang tidak dilarang oleh Islam, termasuk bebas manipulasi dan spekulasi.²⁶

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran, Allah berfirman:

²⁶Rahmat Hidayat, "Investasi Syari'ah", *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 4 No. 1, 2019 (<http://jurnal.stai-yaptip.ac.id>, diakses 18 Maret 2020 pukul 10.10 WIB).

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا
 بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
 أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾
 وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّ الْأُولِينَ ﴿١٨٤﴾

Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugian; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada barang-barangnya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dari umat-umat yang terdahulu (Q.S As-Syu'ara: 183)²⁷

Setelah Nabi Syu'aib menasihati kaumnya, mereka seakan-akan bertanya: "Apakah yang kami lakukan ?" Beliau menjawab: "Sempurnakanlah takaran dan yang ditakar bila kamu menakar untuk orang lain, sebagaimana kamu menakar untuk diri kamu sendiri, dan janganlah kamu termasuk salah seorang anggota kelompok yang dikenal luas sebagai orang-orang yang merugikan diri sendiri akibat merugikan orang lain; dan di samping itu timbanglah untuk diri kamu dan untuk orang lain dengan timbangan tepat dan lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada barang-barangnya yakni hak-haknya dengan mengurangi kadar atau nilainya dan janganlah kamu membuat kejahatan di bumi dengan menjadi perusak-perusak dalam bentuk

²⁷Depertemen Agama, *Op.Cit.*, hlm. 375.

apapun sesudah perbaikannya yang dilakukan Allah atau juga oleh manusia.²⁸

Konsep penentuan laba atau keuntungan dalam Islam memang tidak ada persentase tertentu, namun pengambilan keuntungan yang dilakukan suatu perusahaan untuk meningkatkan hasil pengembalian investasi atau aktiva perusahaan tidak boleh menentang prinsip ekonomi Islam. Artinya proses untuk memperoleh pengembalian investasi itu harus sesuai dengan prinsip dan hukum ekonomi Islam, baik dari awal proses pengolahan persediaan dan pengeluaran untuk memperolehnya, sampai menghasilkan keuntungan yang akan mengembalikan aktiva atau investasi perusahaan kembali. Pada saat perolehan persediaan juga tidak boleh membuat kerusakan.

3. Hubungan Antara *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Investment*

a. Hubungan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment*

Total Assets Turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. *Total Assets Turnover* yang

²⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol 10 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 128.

tinggi menunjukkan management perusahaan yang efektif, yang berarti semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.²⁹ Sedangkan *Total Assets Turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* adalah semakin tingkat perputaran aktivanya maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan laba.³⁰

b. Hubungan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. “Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik kinerja keuangan perusahaan”. Artinya semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap penjualan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Net Profit Margin dan *Return On Investment* salah satunya dipengaruhi oleh laba bersih setelah pajak. Sehingga ketika *Net*

²⁹S. Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 88.

³⁰Intan Indriyani, “Analisis Pengaruh Current ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, Volume 10, No.2, November 2017, hlm. 11.

Profit Margin dalam keadaan tinggi maka menggambarkan keadaan operasional perusahaan yang baik. Hal ini juga akan berdampak baik bagi pengukuran dengan menggunakan rasio *Return On Investment*. Ketika *Net Profit Margin* dalam keadaan tinggi maka menggambarkan laba bersih setelah pajak yang diterima perusahaan akan meningkat. Dapat dikatakan bahwa dengan kenaikan *Net Profit Margin* maka akan berdampak pada kenaikan *Return On Investment*. Kenaikan profitabilitas akan memberikan dampak positif bagi para pemegang saham dan tentunya dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki *profit* yang tinggi.

c. Hubungan antara *Total Assets Turnover* dan *Net profit Margin* terhadap *Return On Investment*

Total Assets Turnover digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Rasio ini juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan tingkat penjualan tertentu. Ketika *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan maka menggambarkan keadaan perusahaan yang semakin baik. Demikian halnya dengan *Net Profit Margin* melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari

tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada diperusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.³¹

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total assets*. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Untuk meningkatkan *Return On Investment*, maka penjualan yang dilakukan haruslah tinggi. Pengendalian beban harus baik serta penggunaan aktiva haruslah efisien sehingga mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi.³²

³¹Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 159.

³²Hery, *Op.Cit.*, hlm. 228.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| 1. | Intan Indriyani, Fery Panjaitan dan Yenfi (Jurnal, STIE-IBEK Bangka Belitung, 2017) | Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam) | hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> . Kemudian secara parsial, <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> terdapat pengaruh yang negatif serta <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Return On Assets</i> terdapat pengaruh yang positif . |
| 2. | R. Cheppy Safel Jumhana (Jurnal. Universitas Pamulang, 2017) | Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>Assets Turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA . Kemudian secara bersama-sama <i>Current Ratio</i> dan <i>Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA. |
| 3. | Nur Anita Chandra Putry Teguh Erawati (Jurnal, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2013) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , Dan <i>Net Profit Margin</i> , Terhadap <i>Return On Assets</i> . | Variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan (<i>Return On Assetst</i>) pada |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | | perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (<i>Return On Assets</i>). Variabel <i>Net Profit Margin</i> menunjukkan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja keuangan (<i>Return On Assets</i>). |
| 4. | Anindya Meilasari Dewi (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018) | Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> , serta secara simultan, <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> . |
| 5. | Ardiko Wijaya (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2004) | Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Investment</i> Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek Karawang. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Net profit margin</i> memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada PT. Pupuk Kujang Cikampek. |

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Indriyani, Fery Panjaitan dan Yenfi yaitu sama-

sama menggunakan *Total Assets Turnover* sebagai variabel bebas dan *Return On Investment* sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai salah satu variabel bebasnya serta berbeda objek penelitian dan periode penelitiannya.

2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R. Cheppy Safel yaitu sama-sama menggunakan *Total Assets Turnover* sebagai variabel bebas dan *Return On Investment* sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai salah satu variabel bebasnya serta berbeda objek penelitian dan periode penelitiannya.
3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Anita Chandra Putry Teguh Erawati yaitu sama-sama menggunakan *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas dan *Return On Investment* sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya.
4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindya Meilasari Dewi yaitu sama-sama menggunakan *Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas dan *Return On Investment* sebagai variabel terikat.

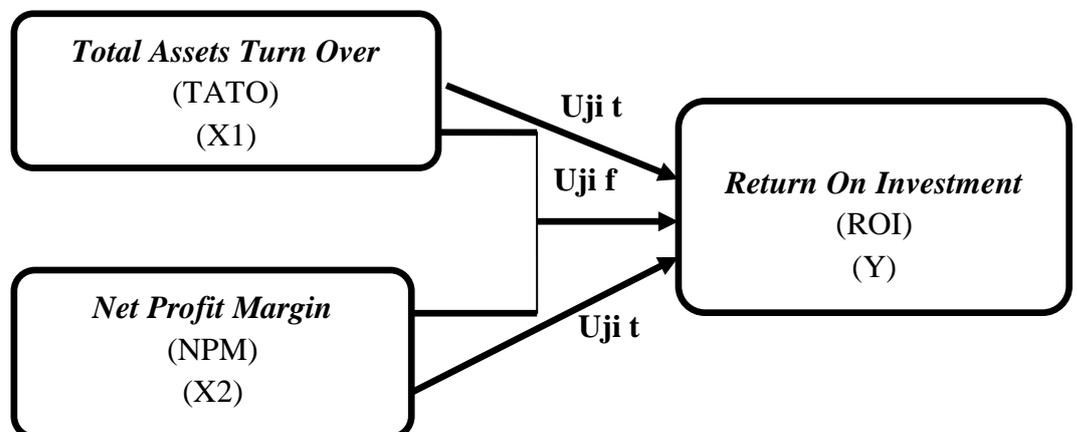
Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini objek dan periode penelitiannya.

5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiko Wijaya yaitu sama-sama menggunakan *Net Profit Margin* sebagai variabel bebas dan *Return On Investment* sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini objek dan periode penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan system tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana rasio *Total Assets Turn Over* (X1), *Net Profit Margin* (X2) sebagai variabel bebas berpengaruh pada *Return On Investment* (Y) sebagai variabel terikat pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar 2.1 di atas, dapat dilihat dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *Total Assets Turnover* secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *Return On Investment*. Variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *Return On Investment*. Variabel bebas yaitu *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu *Return On Investment*.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti kurang dan thesis adalah pendapat. Kedua kata kemudian digunakan secara bersama menjadi hypothesis dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.³³ Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara

³³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75.

variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.³⁴ Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara simultan.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara simultan.

³⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Matahari Department Store Tbk. Kantor pusat PT. Matahari Department Store Tbk terletak di Menara Matahari, Lantai 15 Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Karawaci 1200 Tangerang, 15811. PT. Matahari Department Store merupakan industri ritel yang menyediakan perlengkapan fashion, aksesoris, kecantikan, hingga peralatan rumah tangga dengan harga yang terjangkau.

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Maret 2020, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian kuantitatif memiliki empat varian yaitu: penelitian survei, analisis isi, analisis data

sekunder dan eksperimen. Dan untuk penelitian ini, varian yang digunakan adalah analisis data sekunder.¹

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal) berbagai website dan sumber lainnya.² Dan dalam penelitian ini, sumber datanya adalah data yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018 yang diambil dari *website* www.idn.financials/lppf.com

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Matahari Department Store Tbk periode 2010-2018, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi setiap triwulan dalam masing-masing tahun.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data penjualan bersih, total aktiva, dan laba setelah pajak dari PT. Matahari Department Store Tbk dari

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analiis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 20-21.

²Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasido, 2009), hlm. 168.

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 118.

tahun 2010 sampai dengan triwulan ke 4 tahun 2018. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2010-2018 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun= 4 triwulan, $9 \times 4 = 36$ populasi.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah data penjualan bersih, total aktiva, dan laba setelah pajak dari PT. Matahari Department Store Tbk dari tahun 2010-2018 selama 9 tahun terakhir dalam bentuk pertriwulan. Jadi sampelnya berjumlah 36 sampel.

⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 62.

⁵*Ibid.*, hlm. 68.

Tabel III.1
Jumlah Sampel yang Diambil

| 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Januari |
| Februari |
| Maret |
| April |
| Mei |
| Juni |
| Juli |
| Agustus |
| September |
| Oktober |
| November |
| Desember |

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Kepustakaan (atau sering disebut juga studi literatur–*literature review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda).⁶ Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku tentang akuntansi dan buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Dokumentasi

Dokumentasi melalui penelusuran data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan, yakni laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dalam beberapa periode, yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi. Khususnya yang di dokumentasikan adalah data *total assets turnover*, *net profit margin* dan *return on investment* (ROI). Data-data ini diperoleh dari data website perusahaan industri ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idn.financials/lppf.com Kemudian mengakses laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek

⁶Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Grapindo Persada, 2008), hlm. 30.

permasalahan.⁷ Dan pada dasarnya dapat diartikan sebagai berikut, membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.⁸

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian ini dengan menggunakan regresi. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, karena menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, dan standar deviasi.

Analisis Deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu

⁷Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 38.

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30.

data atau keadaan. Dengan kata lain statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan-persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang diolah.⁹

2. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri uji normalitas adalah:

pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁰

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov smirnov* dengan nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *kolmogrov smirnov* dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *scatter plot*. Dengan syarat kriteria pengujian:

⁹*Ibid.*, hlm. 185.

¹⁰Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Prees, 2011), hlm. 178-179.

Menurut Suliyanto uji linearitas adalah:

Asumsi linearitas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linearitas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk suatu pola tertentu.¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolenieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi.¹²

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar uji multikolinieritas adalah:

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.¹³

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi

¹¹Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 75.

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 175.

¹³*Ibid.*, hlm. 177.

multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikolinieritas.¹⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁵ Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin- Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Undip, 2016), hlm. 104.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 165.

disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁶

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁷

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi.¹⁸

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel x terhadap variabel y secara parsial (H_0) ditolak.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 108.

¹⁷Imam Ghazali, *Op.Cit.*, hlm. 134.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 171.

- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel x terhadap variabel y secara parsial (H_0) diterima

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.¹⁹ Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah

- 1) H_0 diterima: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap ROI.
- 2) H_0 ditolak: Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap ROI.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji R Square (R^2) atau kuadrat dari R , yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk

¹⁹*Ibid.*, hlm. 157

mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.²⁰

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan.

Adapun bentuk umum persamaan regresi linier berganda sesuai penelitian ini adalah :²¹

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

\hat{Y} = Variabel dependen

X_1, X_2 = Variabel Independen

a = Konstanta

²⁰Setiawan dan Dewi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

²¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 277.

b_1, b_2 = Koefisien

e = Tingkat Kesalahan

Adapun persamaan regresi linier berganda sesuai penelitian ini adalah :

$$ROI = a + b_1 TATO + b_2 NPM + e$$

Keterangan:

ROI = *Return On Investment* PT. Matahari Department Store Tbk

a = Konstanta

TATO = *Total Assets Turnover* PT. Matahari Department Store Tbk

NPM = *Net Profit Margin* PT. Matahari Department Store Tbk

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Tingkat kesalahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Matahari Department Store Tbk

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”) adalah perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan fashion, aksesoris, kecantikan, hingga peralatan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Matahari menghadirkan produk-produk *stylish* berkualitas tinggi serta pengalaman berbelanja yang istimewa, bekerja sama dengan pemasok lokal dan internasional yang terpercaya untuk menawarkan beragam produk terkini dari merek eksklusif dan merek internasional.¹

Perjalanan Matahari dimulai pada 24 Oktober 1958, Pendiri Perseroan Bapak Hari Darmawan. Gerai pertamanya, yang merupakan toko pakaian untuk anak-anak di buka pada 24 Oktober 1958 di Pasar Baru, Jakarta, menempati area seluas 150 meter persegi. Sejak itu, Matahari terus berkembang menjadi perusahaan nasional, membuka *department store* modern pertama di Indonesia pada tahun 1972. Pendirian PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) pada tahun 1986 diikuti oleh penawaran umum perdana Perseroan pada tahun 1992. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Matahari dilepas dari MPP untuk menjadi entitas baru, PT. Matahari Department Store Tbk, yang

¹Annual Report PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2018, hlm. 195.

kemudian mencatatkan PT. Matahari sebagai perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1992.

Matahari sekarang mengoperasikan 159 gerai di 75 kota di seluruh negeri. Sejak 2016, jaringan yang berkembang ini telah dilengkapi dengan MATAHARI.com sebelumnya MatahariStore.com, yang memberi pelanggan lebih banyak pilihan cara untuk berbelanja produk Matahari. Matahari memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia melalui penyediaan lapangan kerja secara langsung untuk lebih dari 40.000 orang dan jaringan pemasok yang luas, lebih dari 800 pemasok, baik lokal maupun internasional.

Posisi Matahari sebagai peritel nasional nomor satu didukung oleh merek-merek eksklusif yang dimilikinya. Ragam produk bermerek yang hanya dijual di gerai-gerai Perseroan dan MATAHARI.com ini secara konsisten unggul di antara label busana favorit Indonesia, yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk tetap pada tren dan dapat menyesuaikan dengan pilihan para pelanggan yang terus berkembang. Sementara itu, reputasi Matahari sebagai salah satu perusahaan berkinerja terbaik dan terpercaya di Indonesia tercermin dalam beberapa penghargaan industri nasional dan internasional yang semakin meningkat, termasuk, pada tahun

2018, menjadi salah satu peraih *Brand Asia's Top 3 Retail Brands in Indonesia* (Nikkei BP Consulting, Inc) dan meraih penghargaan IICD's *Best Equitable Treatment of Shareholders Award based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard* (Indonesian Institute of Corporate Directorship).

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai PT. Matahari Department Store Tbk

Adapun yang menjadi visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang menjadi tujuan dan cita-cita serta nilai-nilai yang diterapkan PT. Matahari Department Store Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi peritel pilihan utama di Indonesia.

b. Misi

Menyediakan berbagai fashion berkualitas dan terjangkau bagi para pelanggan dengan suasana yang ramah, sehingga dapat memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

c. Nilai-nilai Perusahaan

Nilai –nilai perusahaan diwujudkan dalam filosofi Matahari sebagai berikut:

- 1) Matahari berusaha menciptakan tingkat hidup yang lebih baik bagi seluruh karyawan.

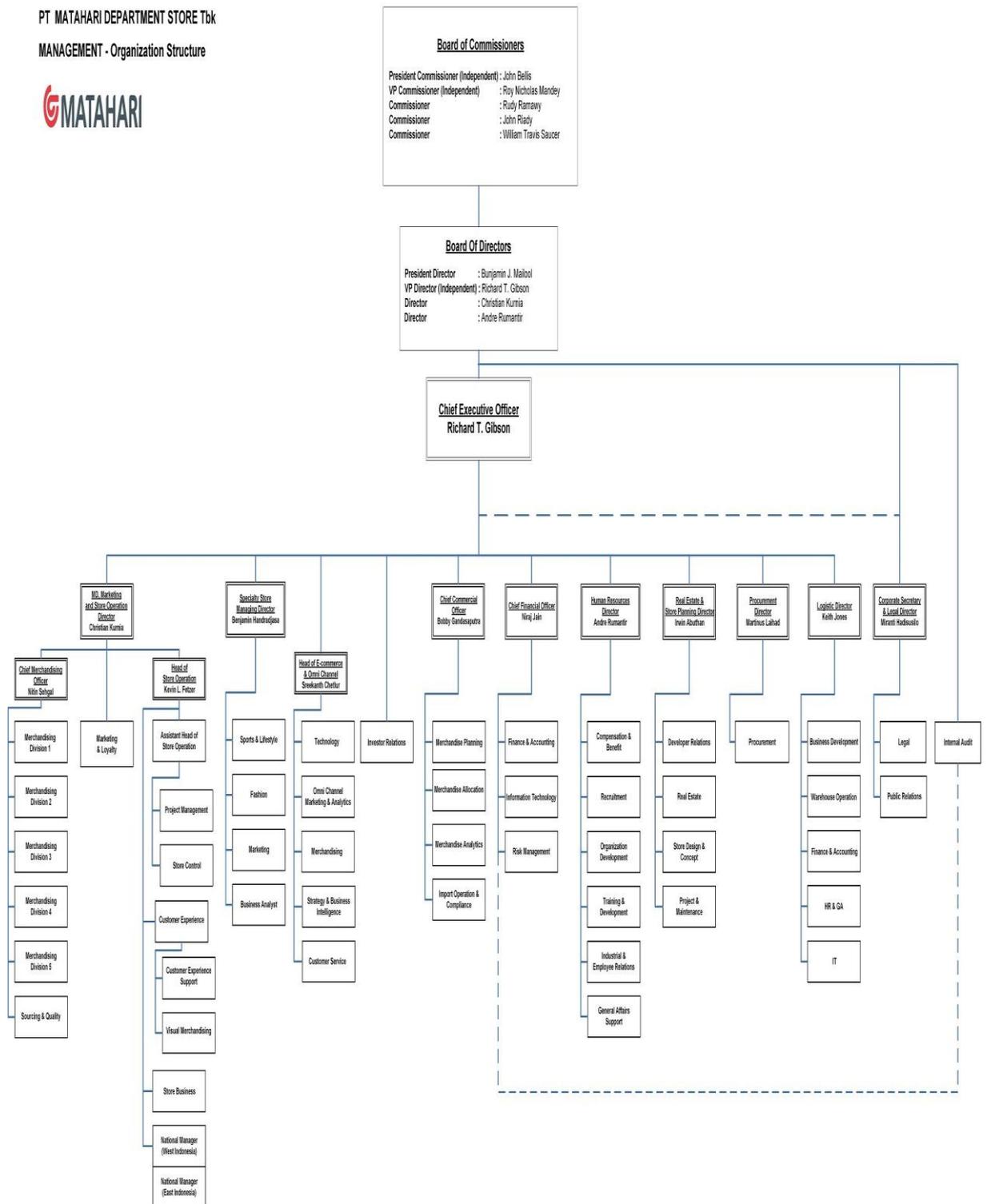
- 2) Matahari berusaha menciptakan tempat kerja yang tentram, aman, sejahtera, dan nyaman sebagai pancaran cita cita karyawan.
- 3) Matahari berusaha menciptakan sistem organisasi operasional terpadu demi masa depan karyawan dan perusahaan atas dasar efektifitas dan efisiensi kerja yang maksimal.
- 4) Matahari berusaha mengembangkan, melatih, dan mendidik seluruh karyawan yang merata tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan.
- 5) Matahari berharap atas dasar sinkronisasi saling mempercayai dan hormat menghormati kerjasama yang baik dengan azas kekeluargaan untuk mencapai kemajuan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi struktur organisasi diantaranya adalah untuk pembagian wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan suatu sistem komunikasi. Dengan demikian kegiatan yang dalam suatu perusahaan disusun teratur sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Tabel IV.1
Struktur Organisasi PT. Matahari Department Store Tbk

PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
MANAGEMENT - Organization Structure



4. Tugas dan Tanggungjawab Pihak Perusahaan

Tugas dan tanggungjawab dari masing-masing bagian atau departemen pada PT. Matahari Department Store Tbk sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

- 1) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengelolaan Perseroan atau usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi, diantaranya dalam Rapat bersama dengan Direksi.
- 2) Membentuk Komite Audit.
- 3) Pada akhir tahun fiskal, mengevaluasi kinerja komitekomite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Melakukan riset, penelitian, dan menjawab laporan-laporan berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta memberikan persetujuan dan menandatangani Laporan Tahunan.
- 5) Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS
- 6) Memeriksa dan memberikan persetujuan atas rencana bisnis dan rencana perusahaan.
- 7) Memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di setiap tingkatan atau struktur organisasi, serta mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan efektifitas praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam Perseroan.

b. Presiden Direktur

- 1) Mempersiapkan dan mengurus Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen keuangan lainnya.
- 2) Memimpin proses tahunan pengembangan dan penelaahan strategi Perseroan.
- 3) Menelaah dan memantau pelaksanaan strategi.

c. Tim Manajemen

- 1) Mengembangkan rencana operasional dan perencanaan strategis secara detail, sejalan dengan sasaran dan tujuan Perseroan, untuk mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris
- 2) Mengembangkan rencana keuangan tahunan yang rinci sebagai refleksi rencana operasional dan strategis.
- 3) Mengelola keuangan dan sumber daya manusia Perseroan untuk melaksanakan rencana yang telah disepakati.
- 4) Memberikan informasi terkini secara rutin, rinci dan tepat waktu kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan dari implementasi rencana yang telah disepakati.
- 5) Mengkomunikasikan kebijakan strategis sumber daya manusia Matahari kepada karyawan di setiap tingkatan, dengan menggunakan media yang dapat dengan mudah diakses oleh karyawan.

d. Komite Real Estate

- 1) Mengawasi implementasi rencana ekspansi *real estate* Perseroan.
- 2) Mengevaluasi dan menyetujui lokasi-lokasi gerai baru sesuai dengan tujuan investasi internal Perseroan.
- 3) Memantau kemajuan proyek pengembangan properti yang sedang berjalan sesuai dengan anggaran dan jadwal waktu yang sudah ditentukan sebelumnya dan
- 4) Mengevaluasi dan memberikan masukan atas program ekspansi Perseroan, dari perencanaan dan implementasi sampai melakukan penilaian kinerja yang terus berlangsung.

e. Komite Manajemen Resiko

- 1) Memastikan dan memantau efektivitas Perusahaan dalam mengelola risiko.
- 2) Mengembangkan dan mengelola program pencegahan kerugian, keamanan, asuransi, dan pemulihan bencana.

f. Komite Pemasaran

Komite Pemasaran bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk-produk Perseroan dipublikasikan secara efektif melalui promosi dan kampanye dan untuk mengembangkan citra Perseroan, merek eksklusif dan trademarks.

g. Sekretaris Perusahaan

- 1) Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama perubahan pada hukum dan peraturan.
- 2) Bertindak sebagai perantara antara Perseroan, OJK dan masyarakat untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik (seperti informasi tentang kinerja dan kegiatan operasional Perseroan).
- 3) Memfasilitasi pencatatan dan penyimpanan notulensi rapat pemegang saham dan rapatdewan, serta mengirimkan semua laporan yang dipersyaratkan bagi perusahaan publik kepada otoritas yang relevan, seperti laporan triwulanan, laporan manajemen dan laporan tahunan.

h. Internal Audit

- 1) Unit Audit Internal (IAU) bertanggungjawab untuk memberikan penilaian independen mengenai efektivitas pengendalian internal,
- 2) serta sistem manajemen risiko Perseroan dan pelaksanaannya. Selain itu, IAU memberikan jaminan kualitas praktik tata kelola perseroan secara umum.
- 3) IAU melaporkan hasil pekerjaannya kepada Presiden Direktur.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2010-2018, dalam bentuk triwulan.

1. *Total Assets Turnover*

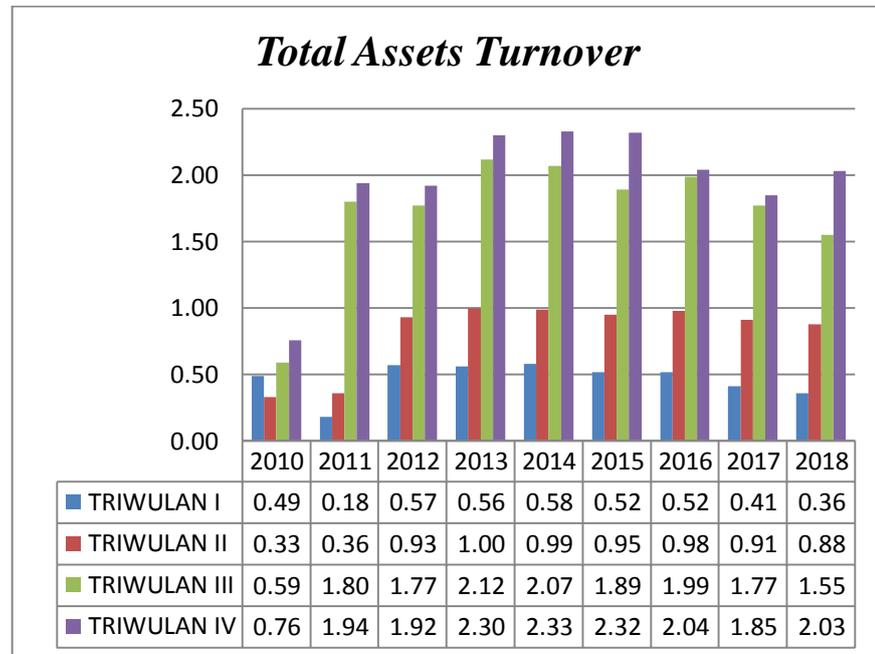
Total assets turnover pada PT. Matahari Department Store Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan pertriwulan dari tahun 2010 sampai 2018. Untuk melihat kondisi perkembangan *total assets turnover* PT. Matahari Department Store Tbk, dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel IV.2
***Total Asset Turnover* PT. Matahari Department Store Tbk**
Periode 2010-2018 Secara Triwulan
(Dalam Kali)

| TAHUN | TRIWULAN | | | |
|-------|----------|------|------|------|
| | I | II | III | IV |
| 2010 | 0,49 | 0,33 | 0,59 | 0,76 |
| 2011 | 0,18 | 0,36 | 1,80 | 1,94 |
| 2012 | 0,57 | 0,93 | 1,77 | 1,92 |
| 2013 | 0,56 | 1,00 | 2,12 | 2,30 |
| 2014 | 0,58 | 0,99 | 2,07 | 2,33 |
| 2015 | 0,52 | 0,95 | 1,89 | 2,32 |
| 2016 | 0,52 | 0,98 | 1,99 | 2,04 |
| 2017 | 0,41 | 0,91 | 1,77 | 1,85 |
| 2018 | 0,36 | 0,88 | 1,55 | 2,03 |

Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah)

Gambar 4.1
Total Asset Turnover PT. Matahari Department Store Tbk
Periode 2010-2018 Secara Triwulan
(Dalam Kali)



Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa TATO dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010 untuk triwulan 1 jumlah TATO nya sebesar 0,49 kali, kemudian menurun 32,65 persen menjadi 0,33 persen untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 78,78 persen menjadi 0,59 kali, sama halnya untuk triwulan 4 meningkat 28,81 persen menjadi 0,76 kali. Selanjutnya untuk tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 155,26 persen, di triwulan 1 jumlah TATO nya sebesar 0,18 kali, kemudian mengalami peningkatan 100 persen menjadi 036 kali di triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 dan 4 mengalami peningkatan 400 persen dan 7,77 persen menjadi 1,80 kali dan 1,94

kali. Pada tahun 2012 kondisi TATO mengalami peningkatan 1,03 persen dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 jumlah TATO nya sebesar 0,57 kali, kemudian di triwulan 2 meningkat 63,16 persen menjadi 0,93 kali, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 90,32 persen menjadi 1,77 kali, dan selanjutnya di triwulan 4 meningkat 8,47 persen menjadi 1,92 kali.

Kemudian pada tahun 2013, kondisi TATO mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 19,79 persen, dimana untuk triwulan 1 jumlah TATO nya sebesar 0,56, kemudian meningkat 78,57 persen menjadi 1,00 kali untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 112 persen menjadi 2,12 kali, dan triwulan 4 juga meningkat 8,49 persen menjadi 2,30 kali. Selanjutnya tahun 2014 kondisi TATO perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,30 persen, dimana untuk triwulan 1 hasil TATO yang diperoleh 0,58 kali, kemudian meningkat sebesar 70,69 persen menjadi 0,99 kali pada triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat sebesar 109,09 persen menjadi 2,07 kali, dan terus mengalami peningkatan sebesar 12,56 persen menjadi 2,33 kali untuk triwulan 4 nya.

Selanjutnya, tahun 2015 hasil TATO yang diperoleh perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,43 persen, untuk triwulan 1 hasilnya sebesar 0,52 kali, kemudian meningkat 82,69 persen menjadi 0,95 kali pada triwulan 2, begitu juga

dengan triwulan 3 meningkat 98,95 menjadi 1,89 kali. Dan mengalami peningkatan juga sebesar 22,75 persen menjadi 2,32 kali pada triwulan 4. Kemudian di tahun 2016, hasil TATO yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 12,06 persen, dimana pada triwulan 1 hasil TATO nya sebesar 0,52 kali, kemudian mengalami peningkatan sebesar 88,46 persen menjadi 0,98 kali di triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar 103,06 persen menjadi 1,99 kali dan triwulan 4 meningkat 2,51 persen menjadi 2,04 kali.

Selanjutnya untuk 2017, hasil TATO yang diperoleh perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 913 persen, untuk triwulan 1 TATO yang diperoleh sebesar 0,41 kali, kemudian untuk triwulan 2 meningkat 121,95 persen menjadi 0,91 kali. Selanjutnya di triwulan 3 TATO meningkat 94,50 persen menjadi 1,77 kali dan di triwulan 4 TATO meningkat sebesar 4,51 persen menjadi 1,85 kali. Kemudian di tahun 2018, hasil TATO yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 9,73 persen, dimana pada triwulan 1 TATO yang diperoleh sebesar 0,36 kali, kemudian untuk triwulan 2 meningkat 144,44 persen menjadi 0,88 kali. Selanjutnya triwulan 3 meningkat 76,14 persen menjadi 1,55 kali. Dan pada triwulan 4 menurun sebesar 30,97 persen menjadi 2,03 kali.

Kondisi perusahaan sangat tidak menggembirakan karena terjadi penurunan rasio dari tahun 2010 sampai tahun 2018. Kemudian, jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk total assets turnover yaitu 2 kali, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

2. *Net Profit Margin*

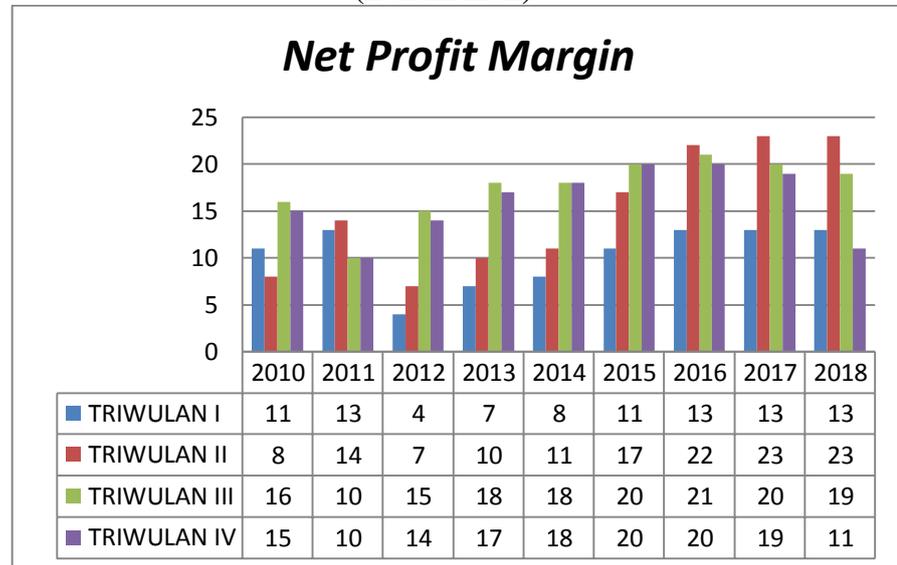
Net profit margin pada PT. Matahari Department Store Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan pertriwulan dari tahun 2010 sampai 2018. Untuk melihat kondisi perkembangan *net profit margin* PT. Matahari Department Store Tbk, dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel IV.3
***Net Profit Margin* PT. Matahari Department Store Tbk**
Periode 2010-2018 Secara Triwulan
(Dalam Persen)

| TAHUN | TRIWULAN | | | |
|-------|----------|----|-----|----|
| | I | II | III | IV |
| 2010 | 11 | 8 | 16 | 15 |
| 2011 | 13 | 14 | 10 | 10 |
| 2012 | 4 | 7 | 15 | 14 |
| 2013 | 7 | 10 | 18 | 17 |
| 2014 | 8 | 11 | 18 | 18 |
| 2015 | 11 | 17 | 20 | 20 |
| 2016 | 13 | 22 | 21 | 20 |
| 2017 | 13 | 23 | 20 | 19 |
| 2018 | 13 | 23 | 19 | 11 |

Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah)

Gambar 4.2
Net Profit Margin PT. Matahari Department Store Tbk
Periode 2010-2018 Secara Triwulan
(Dalam Kali)



Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa NPM dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010 untuk triwulan 1 jumlah NPM nya sebesar 11 persen, kemudian menurun 27,27 persen menjadi 8 persen untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 100 persen menjadi 16 persen, untuk triwulan 4 menurun 6,25 persen menjadi 15 persen. Selanjutnya untuk tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 33,33 persen, di triwulan 1 jumlah NPM nya sebesar 13 persen, kemudian mengalami peningkatan 7,69 persen menjadi 14 persen di triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 mengalami menurun 28,57 persen dan menjadi 10 persen dan triwulan 4 tetap 10 persen. Pada tahun 2012 kondisi NPM mengalami peningkatan 40 persen dari tahun

sebelumnya, untuk triwulan 1 jumlah NPM nya sebesar 4 persen, kemudian di triwulan 2 meningkat 75 persen menjadi 7 persen, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 114,29 persen menjadi 15 persen, dan selanjutnya di triwulan 4 menurun 6,67 persen menjadi 14 persen.

Kemudian pada tahun 2013, kondisi NPM mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 21,42 persen, dimana untuk triwulan 1 jumlah NPM nya sebesar 7 persen, kemudian meningkat 42,85 persen menjadi 10 persen untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 80 persen menjadi 18 persen, dan triwulan 4 menurun 5,55 persen menjadi 17 persen. Selanjutnya tahun 2014 kondisi NPM perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 5,88 persen, dimana untuk triwulan 1 hasil NPM yang diperoleh 8 persen, kemudian meningkat sebesar 37,5 persen menjadi 11 persen pada triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat sebesar 63,63 persen menjadi 18 persen, dan terus triwulan 4 nya tetap 18 persen.

Selanjutnya, tahun 2015 hasil NPM yang diperoleh perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 11,11 persen, untuk triwulan 1 hasilnya sebesar 11 persen, kemudian meningkat 54,54 persen menjadi 17 persen pada triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 17,65 persen menjadi 20 persen. dan pada triwulan 4 tetap 20 persen. Kemudian di tahun 2016, hasil NPM yang diperoleh tetap dari tahun sebelumnya sebesar 20 persen, dimana

pada triwulan 1 hasil NPM nya sebesar 13 persen, kemudian mengalami peningkatan sebesar 69,23 persen menjadi 22 persen di triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 menurun sebesar 4,54 persen menjadi 21 persen dan triwulan 4 menurun 4,76 persen menjadi 20 persen.

Selanjutnya untuk 2017, hasil NPM yang diperoleh perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5 persen, untuk triwulan 1 NPM yang diperoleh sebesar 13 persen, kemudian untuk triwulan 2 meningkat 76,92 persen menjadi 23 persen. Selanjutnya di triwulan 3 NPM menurun 13,04 persen menjadi 20 persen dan di triwulan 4 NPM menurun sebesar 5 persen menjadi 19 persen. Kemudian di tahun 2018, hasil NPM yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 42,10 persen, dimana pada triwulan 1 NPM yang diperoleh sebesar 13 persen, kemudian untuk triwulan 2 meningkat 76,92 persen menjadi 23 persen. Selanjutnya triwulan 3 menurun 17,39 persen menjadi 19 persen. Dan pada triwulan 4 menurun sebesar 4,21 persen menjadi 11 persen.

Jika rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20 persen maka dapat dikatakan kondisi perusahaan cukup baik karena masih diatas rata-rata industri. Namun jika rata-rata industri untuk *net profit margin* dibawah 20 persen maka dapat dikatakan kondisi perusahaan kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri.

3. *Return On Investment*

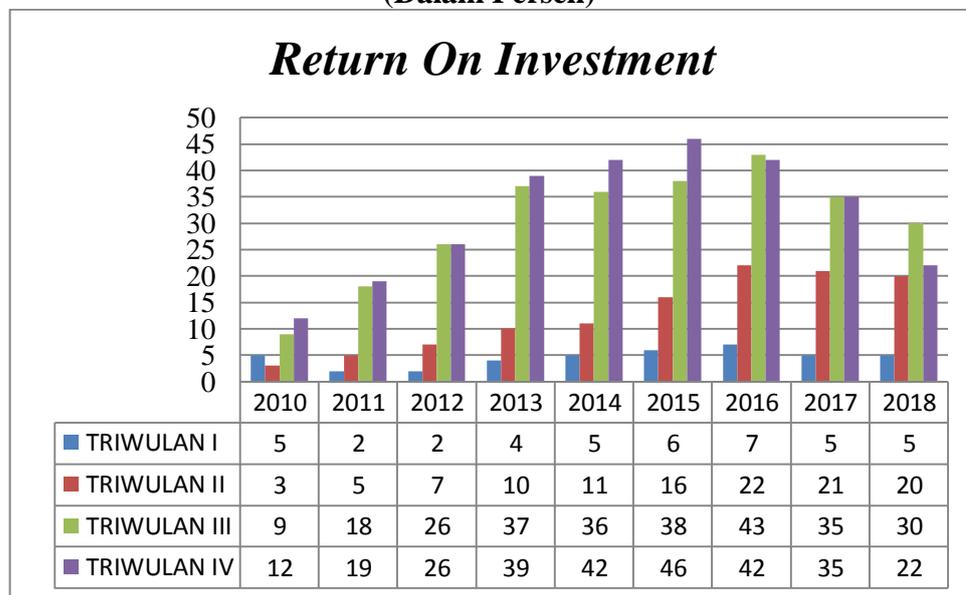
Return on investment pada PT. Matahari Department Store Tbk mengalami peningkatan dan penurunan untuk laporan pertriwulan dari tahun 2010 sampai 2018. Untuk melihat kondisi perkembangan *net profit margin* PT. Matahari Department Store Tbk, dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel IV.4
***Return On Investment* PT. Matahari Department Store Tbk**
Periode 2010-2018 Secara Triwulan
(Dalam Persen)

| TAHUN | TRIWULAN | | | |
|-------|----------|----|-----|----|
| | I | II | III | IV |
| 2010 | 5 | 3 | 9 | 12 |
| 2011 | 2 | 5 | 18 | 19 |
| 2012 | 2 | 7 | 26 | 26 |
| 2013 | 4 | 10 | 37 | 39 |
| 2014 | 5 | 11 | 36 | 42 |
| 2015 | 6 | 16 | 38 | 46 |
| 2016 | 7 | 22 | 43 | 42 |
| 2017 | 5 | 21 | 35 | 35 |
| 2018 | 5 | 20 | 30 | 22 |

Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah)

Gambar 4.3
Return On Investment PT. Matahari Department Store Tbk
Periode 2010-2018 Secara Triwulan
(Dalam Persen)



Sumber: www.idnfinancials.com/lppf (data diolah)

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa ROI dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010 untuk triwulan 1 jumlah ROI nya sebesar 5 persen, kemudian menurun 40 persen menjadi 3 persen untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 200 persen menjadi 9 persen, sama halnya untuk triwulan 4 meningkat 33,33 persen menjadi 12 persen. Selanjutnya untuk tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 58,33 persen, di triwulan 1 jumlah ROI nya sebesar 2 persen, kemudian mengalami peningkatan 150 persen menjadi 5 persen di triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 dan 4 mengalami peningkatan 260 persen dan 5,55 persen menjadi 18 persen dan 19 persen. Pada tahun 2012 kondisi ROI mengalami peningkatan 36,84 persen dari tahun

sebelumnya, untuk triwulan 1 jumlah ROI nya sebesar 2 persen, kemudian di triwulan 2 meningkat 250 persen menjadi 7 persen, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 271,43 persen menjadi 26 persen, dan selanjutnya di triwulan 4 tetap 26 persen.

Kemudian pada tahun 2013, kondisi ROI mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 50 persen, dimana untuk triwulan 1 jumlah ROI nya sebesar 4 persen, kemudian meningkat 150 persen menjadi 10 persen untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 270 persen menjadi 37 persen, dan triwulan 4 juga meningkat 5,41 persen menjadi 39 persen. Selanjutnya tahun 2014 kondisi ROI perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 7, 69 persen, dimana untuk triwulan 1 hasil ROI yang diperoleh 5 persen, kemudian meningkat sebesar 120 persen menjadi 11 persen pada triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat sebesar 227,27 persen menjadi 36 persen, dan terus mengalami peningkatan sebesar 16,67 persen menjadi 42 persen untuk triwulan 4 nya.

Selanjutnya, tahun 2015 hasil ROI yang diperoleh perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 9,52 persen, untuk triwulan 1 hasilnya sebesar 6 persen, kemudian meningkat 166,67 persen menjadi 16 persen pada triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 meningkat 137,5 menjadi 38 persen. dan mengalami peningkatan juga sebesar 21,05 persen menjadi 46 persen pada

triwulan 4. Kemudian di tahun 2016, hasil ROI yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 8,70 persen, dimana pada triwulan 1 hasil ROI nya sebesar 7 persen, kemudian mengalami peningkatan sebesar 214,29 persen menjadi 22 persen di triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar 95,46 persen menjadi 43 persen dan triwulan 4 menurun 2,33 persen menjadi 42 persen.

Selanjutnya untuk 2017, hasil ROI yang diperoleh perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 ROI yang diperoleh sebesar 5 persen, kemudian untuk triwulan 2 meningkat 320 persen menjadi 21 persen. Selanjutnya di triwulan 3 ROI meningkat 66,67 persen menjadi 35 persen dan di triwulan 4 ROI tetap sebesar 35 persen. Kemudian di tahun 2018, hasil ROI yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 37,14 persen, dimana pada triwulan 1 ROI yang diperoleh sebesar 5 persen, kemudian untuk triwulan 2 meningkat 300 persen menjadi 20 persen. Selanjutnya triwulan 3 meningkat 50 persen menjadi 30 persen. Dan pada triwulan 4 menurun sebesar 26,67 persen menjadi 22 persen.

Dalam 9 tahun terakhir, tingkat *return on investment* selalu mengalami perubahan yang menyebabkan laba bersih dan total aktiva juga berubah. Nilai standar industri yang berlaku untuk *return on*

investment adalah 30 persen, sehingga rasio ini dikategorikan tidak baik jika berada dibawah standar industri.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berikut analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel IV.5
Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Total_Assets_Turnover | 36 | ,18 | 2,33 | 1,2378 | ,71477 |
| Net_Profit_Margin | 36 | 1 | 23 | 13,97 | 5,759 |
| Return_On_Investment | 36 | 2 | 46 | 19,75 | 14,413 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Berdasarkan analisis deskriptif yang digunakan, hasil yang diperoleh untuk variabel *total assets turnover* adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, jumlah *total assets turnover* minimum adalah 0,18 kali, dan jumlah *total assets turnover* maksimumnya adalah 2,33 kali. Dengan mean (rata-rata) *total assets turnover* 1,237 kali, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 0,714 kali.

Untuk variabel *net profit margin*, jumlah data (N) yang diolah adalah 36, jumlah *net profit margin* minimum adalah 1 persen, dan

jumlah *net profit margin* maksimumnya adalah 23 persen. Dengan mean (rata-rata) *net profit margin* nya adalah 13,97 persen, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 5,76 persen.

Kemudian untuk variabel *return on investment* adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, jumlah *return on investment* minimum adalah 2 persen, dan jumlah *return on investment* maksimumnya adalah 46 persen. Dengan mean (rata-rata) *return on investment* nya adalah 19,75 persen, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 14,41 persen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dengan syarat uji normalitas:

Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan $> 0,05$. Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan $< 0,05$.

Berikut Uji Normalitas yang digunakan adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---------------------------|----------------|------------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| | | Total_Assets_ Turnover | Net_Profit_ Margin | Return_On_ Investment |
| N | | 36 | 36 | 36 |
| Normal | Mean | 1,2378 | 13,97 | 19,75 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | ,71477 | 5,759 | 14,413 |
| Most Extreme | Absolute | ,188 | ,091 | ,149 |
| Differences | Positive | ,186 | ,059 | ,149 |
| | Negative | -,188 | -,091 | -,133 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,130 | ,547 | ,894 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,155 | ,926 | ,401 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan uji *one sample kolmogrov smirnov*, nilai signifikan (*Asymp Sig 2- tailed*) untuk variabel *total assets turnover* adalah 0,155, dan untuk variabel *net profit margin* adalah 0,926 kemudian untuk variabel *return on investment* adalah 0,401. Oleh karena itu nilai signifikan ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

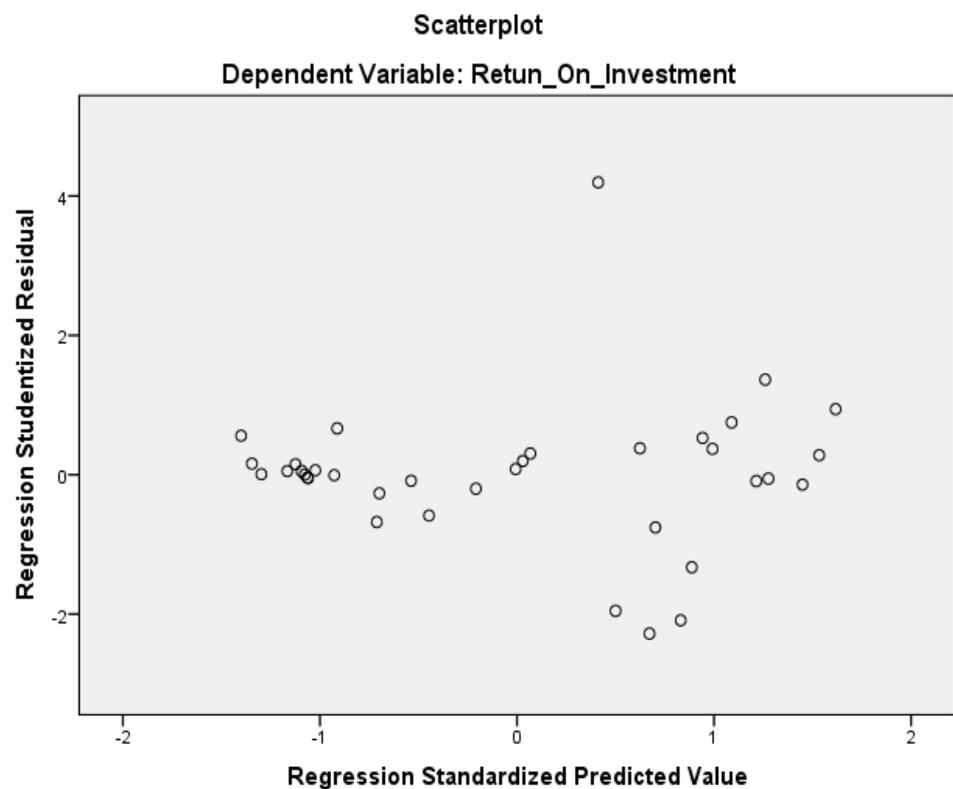
3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah tiga variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Berikut uji linieritas dengan melihat gambar *scatter plot*.

Dengan syarat kriteria pengujian:

Asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk suatu pola tertentu.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linieritas



Berdasarkan tabel hasil uji linieritas dengan melihat *scatter plot*. Pola pada gambar tersebut menunjukkan bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu tidak ada multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah, dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Sedangkan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Berikut hasil Uji Multikolinieritas yang dilakukan dengan melihat nilai VIF nya.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -10,253 | 2,171 | | -4,722 | ,000 | | |
| Total_Assets_ | 16,834 | 1,141 | ,835 | 14,748 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| 1 Turnover | | | | | | | |
| Net_Profit_ | ,656 | ,142 | ,262 | 4,631 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| Margin | | | | | | | |

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF 1,113 artinya masih kurang dari 10. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < DW < +2$

Berikut Uji Autokorelasi yang dilakukan dengan melihat nilai *Durbin Watson*:

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,951 ^a | ,905 | ,899 | 4,576 | 1,250 |

a. Predictors: (Constant), Net_Profit_Margin, Total_Assets_Turnover

b. Dependent Variable: Return_On_Investment

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* 1,860, artinya $-2 < 1,250 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian yang dipilih.

c. Uji Heterokedastisitas

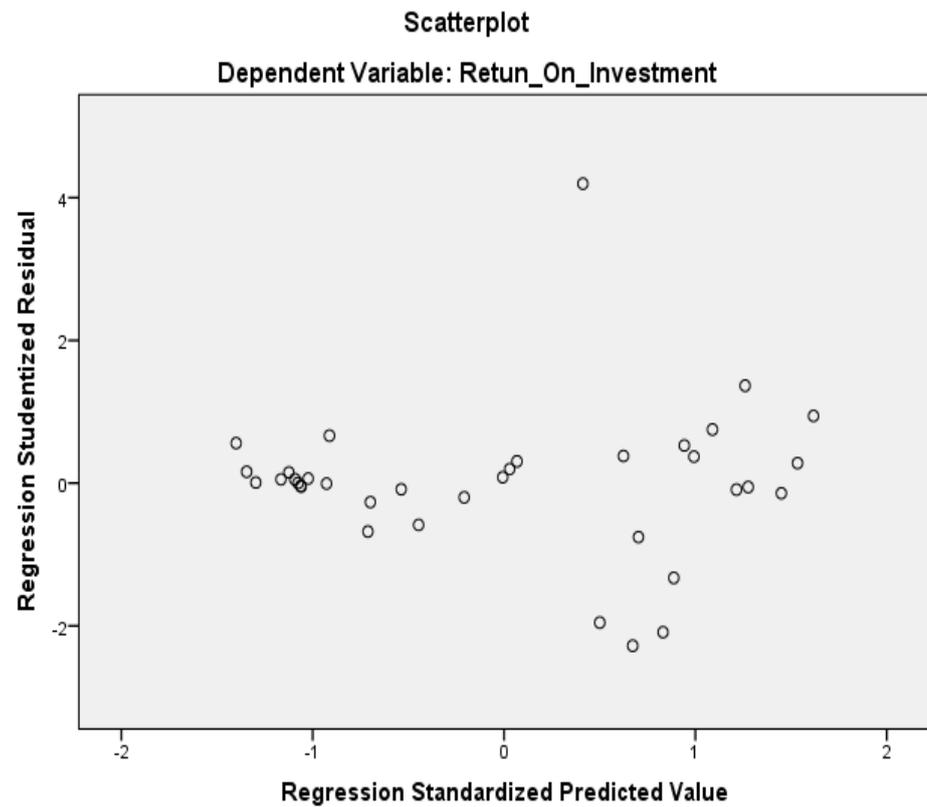
Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Dasar kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut dilakukan uji heterokedastisitas

dengan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi).

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah *total assets turnover* dan *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment* (ROI). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi.

Berikut Uji Signifikan Parsial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | |
| (Constant) | -10,253 | 2,171 | | -4,722 | ,000 | | |
| 1 Total_Assets_Turnover | 16,834 | 1,141 | ,835 | 14,748 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| Net_Profit_Margin | ,656 | ,142 | ,262 | 4,631 | ,000 | ,899 | 1,113 |

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

Berdasarkan tabel hasil uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment*

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *total assets turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *total assets turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,748.

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel}= 2,035$

d) Kriteria Pengujian

(1) H_{o1} diterima : jika $-t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *total assets turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial.

(2) H_{01} ditolak: jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari *total assets turnover* terhadap *Return On Investment (ROI)* secara parsial.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,749 > 2,035$).

e) Kesimpulan Uji Parsial *Total Assets Turnover*

Berdasarkan kriteria uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial *total assets turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investment (ROI)* pada PT. Matahari Department Store Tbk.

2) *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment*

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap *Return On Investment (ROI)* secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap *Return On Investment (ROI)* secara parsial pada PT. Matahari Department Store Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,631.

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}}= 2,035$

d) Kriteria Pengujian

(1) H_0 diterima: jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial.

(2) H_0 ditolak: jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara parsial.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,631 > 2,035$).

e) Kesimpulan Uji Parsial *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji t diatas disimpulkan bahwa secara parsial *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Matahari Departmen Store Tbk.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f atau sering disebut ANOVA analisis varian (uji koefisien regresi secara simultan) digunakan untuk mengetahui

secara simultan apakah *total assets turnover* dan *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Berikut Uji Signifikansi Simultan (Uji f) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|----------|-------------|----------|---------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 6579,857 | 2 | 3289,929 | 157,141 | ,000 ^b |
| | Residual | 690,893 | 33 | 20,936 | | |
| | Total | 7270,750 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

b. Predictors: (Constant), Net_Profit_Margin, Total_Assets_Turnover

Berdasarkan tabel hasil uji f, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara simultan.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara simultan.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 157,141.

3) Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,285$.

4) Kriteria Pengujian

a) H_0 diterima : jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap *Return On Investment (ROI)* secara simultan.

b) H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan dari *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap *Return On Investment (ROI)* secara simultan.

5) Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($157,141 > 3,280$), artinya H_0 ditolak.

6) Kesimpulan uji simultan *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment (ROI)*.

Berdasarkan uji f diatas disimpulkan bahwa secara simultan *total assets turnover* dan *net profit margin* secara

bersamaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Matahari Department Store Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berikut Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.13
Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,951 ^a | ,905 | ,899 | 4,576 | 1,250 |

a. Predictors: (Constant), Net_Profit_Margin, Total_Assets_Turnover

b. Dependent Variable: Return_On_Investment

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,905 atau sama dengan 90,5 persen. Artinya bahwa *total assets turnover* dan *net profit margin* mampu menjelaskan variabel dependen atau ROI sebesar 90,5 persen. Sedangkan sisanya sebesar 9,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROI.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Berikut Uji Regresi Linier Berganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -10,253 | 2,171 | | -4,722 | ,000 | | |
| Total_Assets_Turnover ₁ | 16,834 | 1,141 | ,835 | 14,748 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| Net_Profit_Margin | ,656 | ,142 | ,262 | 4,631 | ,000 | ,899 | 1,113 |

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

Secara umum persamaan regresi adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Berdasarkan tabel coefficient diatas, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROI = a + b_1 \text{TATO} + b_2 \text{NPM} + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, maka persamaan uji regresi linier berganda yaitu:

$$ROI = -10,253 + 16,834 + 0,656 + 2,171$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah -10,253 artinya jika *total assets turnover* dan *net profit margin* nilainya adalah konstan maka *Return On Investment* (ROI) adalah -10,253 dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *total assets turnover* (b_1) adalah 16,834. Artinya bahwa setiap peningkatan *total assets turnover* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *Return On Investment* (ROI) sebesar 16,834 persen dengan nilai $(-10,253 + 16,834 = 6,581)$, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *total assets turnover* dengan ROI, semakin naik *total assets turnover* maka semakin meningkat ROI.
- c. Nilai koefisien regresi variabel total *net profit margin* (b_2) adalah 0,656. Artinya bahwa setiap peningkatan *net profit margin* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *Return On Investment* (ROI) sebesar 0,656 persen dengan nilai $(-10,253 + 0,656 = -9,597)$, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171. Koefisien bernilai positif artinya semakin naik *net profit margin* maka semakin meningkat ROI.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan *Total Assets Turnover* Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI)

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Sesuai dengan pernyataan Kasmir yang menyatakan rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Artinya, jika *total assets turnover* rendah itu disebabkan karena rendahnya hasil pengembalian, termasuk hasil pengembalian investasi atau ROI dan sebaliknya.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROI} = -10,253 + 16,834 + 0,656 + 2,171$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa, setiap setiap peningkatan *total assets turnover* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *Return On Investment* (ROI) sebesar 16,834 persen dengan nilai $(-10,253 + 16,834 = 6,581)$, faktor lain nilainya tetap, dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *total assets turnover* dengan ROI, semakin naik *total assets turnover* maka semakin meningkat ROI.

Berdasarkan hasil analisis data dari uji t menunjukkan bahwa variabel *total assets turnover* memiliki dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $(14,749 > 2,035)$. Artinya secara parsial *total assets turnover* memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aktiva. Sesuai dengan pernyataan Kasmir *total assets turnover* yang tinggi menunjukkan manajemen perusahaan yang efektif, yang berarti semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan sehingga dapat memicu kenaikan laba perusahaan yang dalam hal ini adalah *Return On Investment* sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya Meilasari Dewi dan Intan Indriyani, Fery Panjaitan dan Yenfi dengan hasil penelitian bahwa secara parsial *total assets turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*.

2. Kemampuan *Net Profit Margin* Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$ROI = -10,253 + 16,834 + 0,656 + 2,171$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *net profit margin* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *Return On Investment* (ROI) sebesar 0,656 persen dengan nilai $(-10,253 + 0,656 = -9,597)$, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171.

Berdasarkan hasil analisis data dari uji t menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* memiliki dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,631 > 2,035$). Artinya secara parsial *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Matahari Department Store Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih. Sehingga jika semakin tinggi *net profit margin* yang dihasilkan dari operasi perusahaan maka perubahan laba yang dihasilkan perusahaan juga semakin tinggi yang dalam hal ini adalah *return on investment* sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Anindya Meilasari, Ardiko Wijaya dan Nur Anita Chandra Putry Teguh dengan hasil penelitian bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment*.

3. Kemampuan *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI)

Total Assets Turnover dan *Net Profit Margin* merupakan rasio yang dapat mempengaruhi hasil pengembalian investasi dari suatu aktivitas perusahaan. Sesuai dengan pernyataan Munawir yang menyatakan bahwa besarnya ROI dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran aktiva. Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka untuk memperbesar ROI.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara simultan membuktikan bahwa *total assets turnover* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($157,141 > 3,280$). Adapun Nilai *R Square* adalah 0,905 atau sama dengan 90,5 persen. Artinya, bahwa *total assets turnover* dan *net profit margin* mampu menjelaskan variabel dependen atau ROI sebesar 90,5 persen. Sedangkan sisanya 9,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya Meilasari Dewi, Nur Anita Chandra Putry Teguh Erawati dengan hasil bahwa secara simultan *total assets turnover* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa rasio *total assets turnover* memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,749 > 2,035$).
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa rasio *total assets turnover* memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,631 > 2,035$).
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa rasio *total assets turnover* dan *net profit margin* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI), yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($157,141 > 3,280$).
4. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah sebesar 0,905 atau 90,5 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model, yang dibuktikan dengan nilai *R Square* nya sebesar 0,905.

5. Nilai konstanta (a) adalah -10,253. Artinya jika *total assets turnover* dan *net profit margin* nilainya adalah konstan maka *Return On Investment* (ROI) adalah -10,253 dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171.
6. Nilai koefisien regresi variabel *total assets turnover* (b_1) adalah 16,834. Artinya bahwa setiap peningkatan *total assets turnover* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *Return On Investment* (ROI) sebesar 16,834 persen dengan nilai $(-10,253 + 16,834 = 6,581)$, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *total assets turnover* dengan ROI, semakin naik *total assets turnover* maka semakin meningkat ROI.
7. Nilai koefisien regresi variabel *total net profit margin* (b_2) adalah 0,656. Artinya bahwa setiap peningkatan *net profit margin* sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *Return On Investment* (ROI) sebesar 0,656 persen dengan nilai $(-10,253 + 0,656 = -9,597)$, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, dengan tingkat kesalahan sebesar 2,171. Koefisien bernilai positif artinya semakin naik *net profit margin* maka semakin meningkat ROI.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi PT. Matahari Department Store Tbk diharapkan mampu menjaga kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas .
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap *return on investment* disarankan nantinya untuk memasukkan variabel-variabel lainnya seperti perputaran kas, perputaran piutang dan lainnya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- AnnualReport PT. Matahari Department Store Tbk.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasido, 2009.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Depertemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, Bandung: Al-MizanPublishing House, 2011.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan dari "*Essentialof Financial Management*" oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balancedscorecard*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Henry Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis: Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Undip, 2016.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- M. QuraishShihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol 10, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, Penerbit Erlangga, 2013.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analiis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Prees, 2011.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rosady Ruslan, *PublicRelations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Grapindo Persada, 2008.
- S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

SUMBER LAIN

Intan Indriyani, “Analisis Pengaruh Current ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, Volume 10, No.2, November 2017.

Rahmat Hidayat, “Investasi Syari’ah”, *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, Vol. 4 No. 1, 2019 (<http://jurnal.stai-yaptip.ac.id>), diakses 18 Maret 2020 pukul 10.10 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Natirah
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Goti, 21 April 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Sirambas, KecPanyabungan Barat, Kab
Mandailing Natal
6. Email : natirahtanjung98@gmail.com
7. No. Handphone : 082277356411
8. Motto Hidup : LearnFrom The Past, Live For Today, and
Plan For Tomorrow

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 20010 Goti (2005-2010)
2. SMP Negeri 1 Panyabungan Barat (2010-2013)
3. SMK Negeri 1 Panyabungan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2016-Sekarang)

III. DATA ORANGTUA

1. Ayah
Nama : Ranto
Pekerjaan : Petani
2. Ibu
Nama : Arjuna
Pekerjaan : Petani

LAMPIRAN 1

Data Return On Investment (ROI)
pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2010-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Retr On Investment (ROI))

| Tahun | Triwulan | Laba Bersih | Total Aktiva | Return On Investment |
|-------|----------|-------------|--------------|----------------------|
| 2010 | I | 79.980 | 1.464.609 | 5 |
| | II | 130.092 | 5.024.296 | 3 |
| | III | 504.080 | 5.390.975 | 9 |
| | IV | 624.537 | 5.413.870 | 12 |
| 2011 | I | 118.590 | 4.853.193 | 2 |
| | II | 258.980 | 5.190.125 | 5 |
| | III | 355.684 | 1.991.069 | 18 |
| | IV | 465.648 | 2.422.472 | 19 |
| 2012 | I | 44.965 | 1.798.724 | 2 |
| | II | 157.463 | 2.393.916 | 7 |
| | III | 629.940 | 2.406.507 | 26 |
| | IV | 770.881 | 2.929.725 | 26 |
| 2013 | I | 82.214 | 2.262.271 | 4 |
| | II | 264.944 | 2.741.044 | 10 |
| | III | 899.501 | 2.411.082 | 37 |
| | IV | 1.150.160 | 2.936.882 | 39 |
| 2014 | I | 123.109 | 2.557.872 | 5 |
| | II | 361.724 | 3.349.988 | 11 |
| | III | 1.060.428 | 2.922.016 | 36 |
| | IV | 1.419.118 | 3.408.372 | 42 |
| 2015 | I | 184.974 | 3.132.096 | 6 |
| | II | 647.771 | 4.115.054 | 16 |
| | III | 1.384.040 | 3.603.188 | 38 |
| | IV | 1.780.848 | 3.889.291 | 46 |
| 2016 | I | 243.727 | 3.596.399 | 7 |
| | II | 1.157.090 | 5.288.587 | 22 |
| | III | 1.610.204 | 3.775.608 | 43 |
| | IV | 2.019.705 | 4.858.878 | 42 |
| 2017 | I | 244.177 | 4.511.031 | 5 |
| | II | 1.338.086 | 6.313.525 | 21 |
| | III | 1.504.938 | 4.261.629 | 35 |
| | IV | 1.907.077 | 5.427.426 | 35 |
| 2018 | I | 246.739 | 5.414.280 | 5 |
| | II | 1.344.808 | 6.711.376 | 20 |
| | III | 1.495.756 | 5.005.256 | 30 |
| | IV | 1.097.332 | 5.036.396 | 22 |

LAMPIRAN 2

Data Total *Assets Turnover*
pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2010-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Total *Assets Turnover*)

| Tahun | Triwulan | Penjualan | Total Aktiva | Total <i>Assets Turnover</i> |
|-------|----------|------------|--------------|------------------------------|
| 2010 | I | 722.374 | 1.464.609 | 0,49 |
| | II | 1.647.619 | 5.024.296 | 0,33 |
| | III | 3.176.670 | 5.390.975 | 0,59 |
| | IV | 4.091.903 | 5.413.870 | 0,76 |
| 2011 | I | 881.267 | 4.853.193 | 0,18 |
| | II | 1.856.893 | 5.190.125 | 0,36 |
| | III | 3.585.779 | 1.991.069 | 1,80 |
| | IV | 4.700.712 | 2.422.472 | 1,94 |
| 2012 | I | 1.033.774 | 1.798.724 | 0,57 |
| | II | 2.225.995 | 2.393.916 | 0,93 |
| | III | 4.251.007 | 2.406.507 | 1,77 |
| | IV | 5.616.932 | 2.929.725 | 1,92 |
| 2013 | I | 1.257.243 | 2.262.271 | 0,56 |
| | II | 2.740.945 | 2.741.044 | 1,00 |
| | III | 5.108.296 | 2.411.082 | 2,12 |
| | IV | 6.754.326 | 2.936.882 | 2,30 |
| 2014 | I | 1.479.699 | 2.557.872 | 0,58 |
| | II | 3.328.935 | 3.349.988 | 0,99 |
| | III | 6.039.419 | 2.922.016 | 2,07 |
| | IV | 7.925.547 | 3.408.372 | 2,33 |
| 2015 | I | 1.619.217 | 3.132.096 | 0,52 |
| | II | 3.920.939 | 4.115.054 | 0,95 |
| | III | 6.812.964 | 3.603.188 | 1,89 |
| | IV | 9.006.893 | 3.889.291 | 2,32 |
| 2016 | I | 1.861.726 | 3.596.399 | 0,52 |
| | II | 5.179.614 | 5.288.587 | 0,98 |
| | III | 7.522.175 | 3.775.608 | 1,99 |
| | IV | 9.897.046 | 4.858.878 | 2,04 |
| 2017 | I | 1.851.523 | 4.511.031 | 0,41 |
| | II | 5.737.042 | 6.313.525 | 0,91 |
| | III | 7.547.490 | 4.261.629 | 1,77 |
| | IV | 10.023.961 | 5.427.426 | 1,85 |
| 2018 | I | 1.961.552 | 5.414.280 | 0,36 |
| | II | 5.915.413 | 6.711.376 | 0,88 |
| | III | 7.777.764 | 5.005.256 | 1,55 |
| | IV | 10.245.173 | 5.036.396 | 2,03 |

LAMPIRAN 3

Data Net Profit Margin
pada PT. Matahari Department Store Tbk Periode 2010-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Net Profit Margin)

| Tahun | Triwulan | Laba Bersih | Penjualan | Net Profit Margin |
|-------|----------|-------------|------------|-------------------|
| 2010 | I | 79.980 | 722.374 | 5 |
| | II | 130.092 | 1.647.619 | 3 |
| | III | 504.080 | 3.176.670 | 9 |
| | IV | 624.537 | 4.091.903 | 12 |
| 2011 | I | 118.590 | 881.267 | 2 |
| | II | 258.980 | 1.856.893 | 5 |
| | III | 355.684 | 3.585.779 | 18 |
| | IV | 465.648 | 4.700.712 | 19 |
| 2012 | I | 44.965 | 1.033.774 | 2 |
| | II | 157.463 | 2.225.995 | 7 |
| | III | 629.940 | 4.251.007 | 26 |
| | IV | 770.881 | 5.616.932 | 26 |
| 2013 | I | 82.214 | 1.257.243 | 4 |
| | II | 264.944 | 2.740.945 | 10 |
| | III | 899.501 | 5.108.296 | 37 |
| | IV | 1.150.160 | 6.754.326 | 39 |
| 2014 | I | 123.109 | 1.479.699 | 5 |
| | II | 361.724 | 3.328.935 | 11 |
| | III | 1.060.428 | 6.039.419 | 36 |
| | IV | 1.419.118 | 7.925.547 | 42 |
| 2015 | I | 184.974 | 1.619.217 | 6 |
| | II | 647.771 | 3.920.939 | 16 |
| | III | 1.384.040 | 6.812.964 | 38 |
| | IV | 1.780.848 | 9.006.893 | 46 |
| 2016 | I | 243.727 | 1.861.726 | 7 |
| | II | 1.157.090 | 5.179.614 | 22 |
| | III | 1.610.204 | 7.522.175 | 43 |
| | IV | 2.019.705 | 9.897.046 | 42 |
| 2017 | I | 244.177 | 1.851.523 | 5 |
| | II | 1.338.086 | 5.737.042 | 21 |
| | III | 1.504.938 | 7.547.490 | 35 |
| | IV | 1.907.077 | 10.023.961 | 35 |
| 2018 | I | 246.739 | 1.961.552 | 5 |
| | II | 1.344.808 | 5.915.413 | 20 |
| | III | 1.495.756 | 7.777.764 | 30 |
| | IV | 1.097.332 | 10.245.173 | 22 |

LAMPIRAN 4
Hasil Output SPSS Versi 21.00

Hasil Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Total_Assets_Turnover | 36 | ,18 | 2,33 | 1,2378 | ,71477 |
| Net_Profit_Margin | 36 | 1 | 23 | 13,97 | 5,759 |
| Return_On_Investment | 36 | 2 | 46 | 19,75 | 14,413 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Hasil Uji Normalitas

(Dengan Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|-------------------------------------|-------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------------|
| | | Total_Assets_ Turnover | Net_Profit_ Margin | Return_On_ Investment |
| N | | 36 | 36 | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1,2378 | 13,97 | 19,75 |
| | Std. Deviation | ,71477 | 5,759 | 14,413 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,188 | ,091 | ,149 |
| | Positive | ,186 | ,059 | ,149 |
| | Negative | -,188 | -,091 | -,133 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,130 | ,547 | ,894 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,155 | ,926 | ,401 |

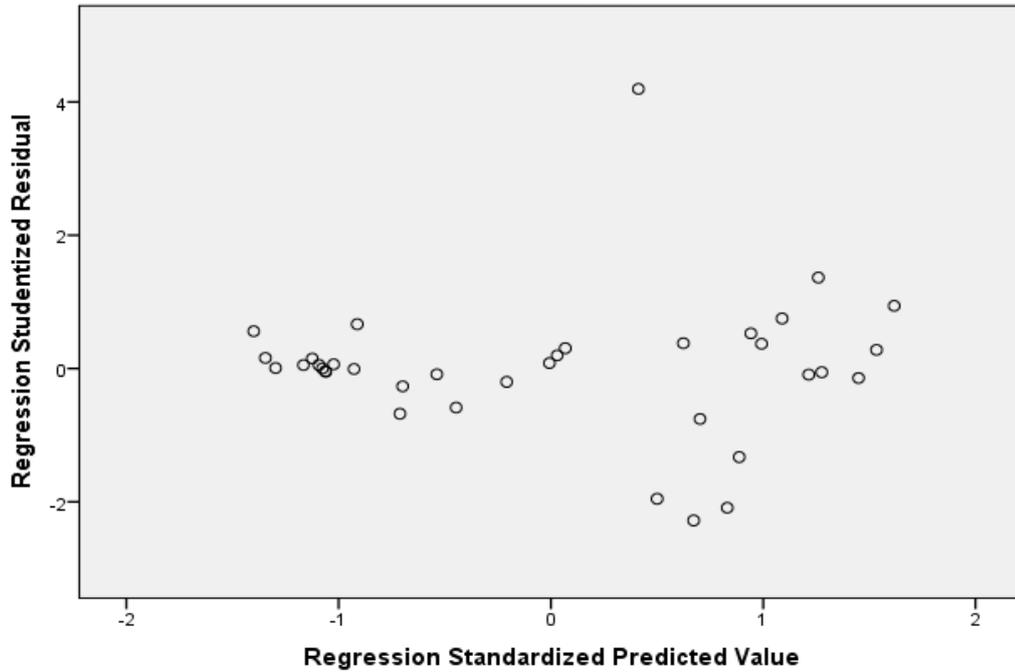
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Hasil Uji Linieritas
(Dengan Melihat Pola Scatter Plot)**

Scatterplot

Dependent Variable: Retun_On_Investment



**Hasil Uji Multikolinieritas
(Dengan Melihat Nilai *VarianceInflationFactor* (VIF))**

Coefficients^a

| Model | UnstandardizedCoefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | CollinearityStatistics | |
|---------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -10,253 | 2,171 | | -4,722 | ,000 | | |
| Total_Assets_ | 16,834 | 1,141 | ,835 | 14,748 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| 1 Turnover | | | | | | | |
| Net_Profit_ | ,656 | ,142 | ,262 | 4,631 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| Margin | | | | | | | |

a. DependentVariable: Return_On_Investment

**Hasil Uji Autokorelasi
(Dengan Melihat Nilai Durbin-Watson)**

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,951 ^a | ,905 | ,899 | 4,576 | 1,250 |

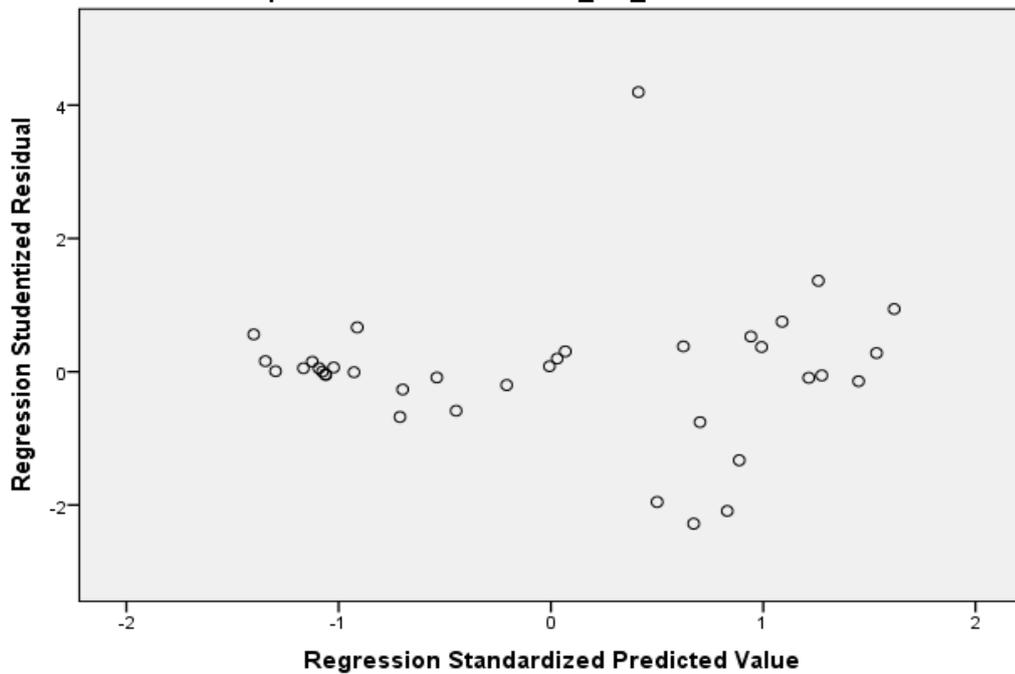
a. Predictors: (Constant), Net_Profit_Margin, Total_Assets_Turnover

b. Dependent Variable: Return_On_Investment

**Hasil Uji Heterokedastisitas
(Dengan Melihat Pola Titik-titik pada Grafik Regresi)**

Scatterplot

Dependent Variable: Return_On_Investment



**Hasil Uji Koefisien Determinasi
(Dengan Melihat *R Square*)**

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,951 ^a | ,905 | ,899 | 4,576 | 1,250 |

a. Predictors: (Constant), Net_Profit_Margin, Total_Assets_Turnover

b. Dependent Variable: Return_On_Investment

**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
(Taraf Signifikansi 0,05 dan 1 sisi)**

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-----------|
| | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| (Constant) | -10,253 | 2,171 | | -4,722 | ,000 | | |
| 1 Total_Assets_Turnover | 16,834 | 1,141 | ,835 | 14,748 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| Net_Profit_Margin | ,656 | ,142 | ,262 | 4,631 | ,000 | ,899 | 1,113 |

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)
(Taraf Signifikansi 0,05)**

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 6579,857 | 2 | 3289,929 | 157,141 | ,000 ^b |
| Residual | 690,893 | 33 | 20,936 | | |
| Total | 7270,750 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

b. Predictors: (Constant), Net_Profit_Margin, Total_Assets_Turnover

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | (Constant) | -10,253 | 2,171 | | | | -4,722 |
| Total_Assets_Turnover | 16,834 | 1,141 | ,835 | 14,748 | ,000 | ,899 | 1,113 |
| Net_Profit_Margin | ,656 | ,142 | ,262 | 4,631 | ,000 | ,899 | 1,113 |

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

Lampiran 5

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)**

| Df | Signifikansi | | Df | Signifikansi | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|
| | 0.025 | 0.05 | | 0.025 | 0.05 |
| 1 | 12.706 | 6.314 | 46 | 2.013 | 1.679 |
| 2 | 4.303 | 2.920 | 47 | 2.012 | 1.678 |
| 3 | 3.182 | 2.353 | 48 | 2.011 | 1.677 |
| 4 | 2.776 | 2.132 | 49 | 2.010 | 1.677 |
| 5 | 2.571 | 2.015 | 50 | 2.019 | 1.676 |
| 6 | 2.147 | 1.943 | 51 | 2.008 | 1.675 |
| 7 | 2.365 | 1.8+5 | 52 | 2.007 | 1.675 |
| 8 | 2.306 | 1.80 | 53 | 2.006 | 1.674 |
| 9 | 2.262 | 1.863 | 54 | 2.005 | 1.674 |
| 10 | 2.228 | 1.832 | 55 | 2.004 | 1.673 |
| 11 | 2.201 | 1.716 | 56 | 2.003 | 1.673 |
| 12 | 2.179 | 1.792 | 57 | 2.002 | 1.672 |
| 13 | 2.160 | 1.781 | 58 | 2.002 | 1.672 |
| 14 | 2.145 | 1.771 | 59 | 2.001 | 1.671 |
| 15 | 2.131 | 1.763 | 60 | 2.000 | 1.671 |
| 16 | 2.120 | 1.756 | 61 | 2.000 | 1.670 |
| 17 | 2.110 | 1.740 | 62 | 1.999 | 1.660 |
| 18 | 2.101 | 1.744 | 63 | 1.998 | 1.669 |
| 19 | 2.093 | 1.739 | 64 | 1.998 | 1.669 |
| 20 | 2.086 | 1.725 | 65 | 1.997 | 1.669 |
| 21 | 2.080 | 1.721 | 66 | 1.997 | 1.668 |
| 22 | 2.074 | 1.727 | 67 | 1.996 | 1.668 |
| 23 | 2.069 | 1.714 | 68 | 1.995 | 1.668 |
| 24 | 2.06. | 1.711 | 69 | 1.995 | 1.667 |
| 25 | 2.060 | 1.718 | 70 | 1.994 | 1.667 |
| 26 | 2.056 | 1.706 | 71 | 1.994 | 1.667 |
| 27 | 2.052 | 1.703 | 72 | 1.993 | 1.666 |
| 28 | 2.048 | 1.701 | 73 | 1.993 | 1.666 |
| 29 | 2.045 | 1.609 | 74 | 1.993 | 1.666 |
| 30 | 2.042 | 1.697 | 75 | 1.992 | 1.665 |
| 31 | 2.040 | 1.696 | 76 | 1.992 | 1.665 |
| 32 | 2.037 | 1.694 | 77 | 1.991 | 1.665 |
| 33 | 2.035 | 1.692 | 78 | 1.991 | 1.665 |
| 34 | 2.032 | 1.691 | 79 | 1.990 | 1.664 |
| 35 | 2.030 | 1.690 | 80 | 1.990 | 1.664 |
| 36 | 2.028 | 1.688 | 81 | 1.990 | 1.664 |
| 37 | 2.026 | 1.687 | 82 | 1.989 | 1.664 |

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

Lampiran 6

**Tabel Distribusi F
(Pada Taraf signifikansi 5%)**

| Df 2 | Df1 | | | | | | | |
|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161.446 | 199.499 | 215.707 | 224.583 | 230.160 | 233.988 | 236.767 | 238.884 |
| 2 | 18.513 | 19.000 | 19.164 | 19.247 | 19.296 | 19.329 | 19.353 | 19.371 |
| 3 | 10.128 | 9.552 | 9.277 | 9.117 | 8.013 | 8.941 | 8.887 | 8.845 |
| 4 | 7.709 | 6.944 | 6.591 | 6.388 | 6.256 | 6.163 | 6.094 | 6.041 |
| 5 | 6.608 | 5.786 | 5.409 | 5.192 | 4.050 | 4.950 | 4.876 | 4.818 |
| 6 | 5.987 | 5.143 | 4.757 | 4.534 | 4.387 | 4.284 | 4.207 | 4.147 |
| 7 | 5.591 | 4.737 | 4.347 | 4.120 | 3.972 | 3.866 | 3.787 | 3.726 |
| 8 | 5.318 | 4.459 | 4.066 | 3.838 | 3.688 | 3.581 | 3.500 | 3.438 |
| 9 | 5.117 | 4.256 | 3.863 | 3.633 | 3.482 | 3.374 | 3.293 | 3.430 |
| 10 | 4.965 | 4.103 | 3.708 | 3.478 | 3.326 | 3.217 | 3.135 | 3.072 |
| 11 | 4.844 | 3.982 | 3.587 | 3.357 | 3.204 | 3.095 | 3.012 | 2.948 |
| 12 | 4.747 | 3.885 | 3.490 | 3.259 | 2.106 | 2.996 | 2.913 | 2.849 |
| 13 | 4.667 | 3.806 | 3.411 | 3.179 | 2.025 | 2.915 | 2.832 | 2.767 |
| 14 | 4.600 | 3.739 | 3.344 | 3.112 | 2.958 | 2.848 | 2.764 | 2.699 |
| 15 | 4.543 | 3.682 | 3.287 | 3.056 | 2.901 | 2.790 | 2.707 | 2.641 |
| 16 | 4.494 | 3.634 | 3.239 | 3.007 | 2.852 | 2.741 | 2.637 | 2.591 |
| 17 | 4.451 | 3.592 | 3.197 | 2.965 | 2.810 | 2.699 | 2.614 | 2.548 |
| 18 | 4.414 | 3.555 | 3.160 | 2.928 | 2.773 | 2.661 | 2.577 | 2.510 |
| 19 | 4.381 | 3.522 | 3.127 | 2.895 | 2.740 | 2.628 | 2.544 | 2.477 |
| 20 | 4.351 | 3.493 | 3.098 | 2.866 | 2.711 | 2.599 | 2.514 | 2.447 |
| 21 | 4.325 | 3.467 | 3.082 | 2.840 | 2.685 | 2.573 | 2.488 | 2.420 |
| 22 | 4.301 | 3.443 | 3.049 | 2.817 | 2.661 | 2.549 | 2.464 | 2.397 |
| 23 | 4.279 | 3.422 | 3.028 | 2.796 | 2.640 | 2.528 | 2.442 | 2.357 |
| 24 | 4.260 | 3.403 | 3.009 | 2.776 | 2.621 | 2.508 | 2.423 | 2.355 |
| 25 | 4.242 | 3.385 | 2.991 | 2.759 | 2.603 | 2.490 | 2.405 | 2.337 |
| 26 | 4.225 | 3.369 | 2.975 | 2.743 | 2.587 | 2.474 | 2.388 | 2.321 |
| 27 | 4.210 | 3.354 | 2.960 | 2.728 | 2.572 | 2.459 | 2.373 | 2.305 |
| 28 | 4.196 | 3.340 | 2.917 | 2.714 | 2.558 | 2.445 | 2.359 | 2.291 |
| 29 | 4.183 | 3.328 | 2.934 | 2.701 | 2.545 | 2.432 | 2.346 | 2.278 |
| 30 | 4.171 | 3.316 | 2.922 | 2.690 | 2.534 | 2.421 | 2.334 | 2.266 |

| | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 31 | 4.160 | 3.305 | 2.911 | 2.679 | 2.523 | 2.409 | 2.323 | 2.255 |
| 32 | 4.149 | 3.295 | 2.901 | 2.668 | 2.512 | 2.399 | 2.313 | 2.244 |
| 33 | 4.139 | 3.285 | 2.892 | 2.659 | 2.503 | 2.389 | 2.303 | 2.235 |
| 34 | 4.130 | 3.276 | 2.883 | 2.650 | 2.494 | 2.380 | 2.294 | 2.225 |
| 35 | 4.121 | 3.268 | 2.874 | 2.641 | 2.485 | 2.372 | 2.285 | 2.217 |
| 36 | 4.113 | 3.259 | 2.866 | 2.634 | 2.477 | 2.364 | 2.277 | 2.209 |
| 37 | 4.105 | 3.252 | 2.859 | 2.626 | 2.470 | 2.356 | 2.270 | 2.201 |
| 38 | 4.098 | 3.245 | 2.852 | 2.619 | 2.463 | 2.349 | 2.262 | 2.194 |
| 39 | 4.091 | 3.238 | 2.845 | 2.612 | 2.456 | 2.342 | 2.255 | 2.187 |
| 40 | 4.085 | 3.232 | 2.839 | 2.606 | 2.449 | 2.336 | 2.249 | 2.180 |
| 41 | 4.079 | 3.226 | 2.833 | 2.600 | 2.443 | 2.330 | 2.243 | 2.174 |
| 42 | 4.073 | 3.220 | 2.827 | 2.594 | 2.436 | 2.324 | 2.237 | 2.168 |
| 43 | 4.067 | 3.214 | 2.822 | 2.589 | 2.432 | 2.319 | 2.232 | 2.163 |
| 44 | 4.062 | 3.209 | 2.816 | 2.584 | 2.427 | 2.313 | 2.226 | 2.157 |
| 45 | 4.057 | 3.204 | 2.812 | 2.579 | 2.422 | 2.308 | 2.221 | 2.152 |
| 46 | 4.052 | 3.200 | 2.807 | 2.574 | 2.417 | 2.304 | 2.216 | 2.147 |
| 47 | 4.047 | 3.195 | 2.802 | 2.570 | 2.413 | 2.299 | 2.212 | 2.143 |
| 48 | 4.043 | 3.191 | 2.798 | 2.565 | 2.409 | 2.295 | 2.207 | 2.138 |
| 49 | 4.038 | 3.187 | 2.794 | 2.561 | 2.404 | 2.290 | 2.203 | 2.134 |
| 50 | 4.034 | 3.183 | 2.790 | 2.557 | 2.400 | 2.286 | 2.199 | 2.130 |
| 51 | 4.030 | 3.179 | 2.786 | 2.553 | 2.397 | 2.283 | 2.195 | 2.126 |
| 52 | 4.027 | 3.175 | 2.783 | 2.550 | 2.393 | 2.279 | 2.192 | 2.122 |
| 53 | 4.023 | 3.172 | 2.779 | 2.546 | 2.389 | 2.275 | 2.188 | 2.119 |
| 54 | 4.020 | 3.168 | 2.776 | 2.543 | 2.386 | 2.272 | 2.185 | 2.115 |
| 55 | 4.016 | 3.165 | 2.773 | 2.540 | 2.383 | 2.269 | 2.181 | 2.112 |
| 56 | 4.013 | 3.162 | 2.769 | 2.537 | 2.380 | 2.266 | 2.178 | 2.109 |
| 57 | 4.010 | 3.159 | 2.766 | 2.534 | 2.377 | 2.263 | 2.175 | 2.106 |
| 58 | 4.007 | 3.156 | 2.764 | 2.531 | 2.374 | 2.260 | 2.172 | 2.103 |
| 59 | 4.004 | 3.153 | 2.761 | 2.528 | 2.371 | 2.257 | 2.169 | 2.100 |
| 60 | 4.001 | 3.150 | 2.758 | 2.525 | 2.368 | 2.254 | 2.167 | 2.097 |
| 61 | 3.998 | 3.148 | 2.755 | 2.523 | 2.366 | 2.251 | 2.164 | 2.094 |
| 62 | 3.996 | 3.145 | 2.753 | 2.520 | 2.363 | 2.249 | 2.161 | 2.092 |
| 63 | 3.993 | 3.143 | 2.751 | 2.518 | 2.361 | 2.246 | 2.159 | 2.089 |
| 64 | 3.991 | 3.140 | 2.748 | 2.515 | 2.358 | 2.244 | 2.156 | 2.087 |
| 65 | 3.989 | 3.138 | 2.746 | 2.513 | 2.356 | 2.242 | 2.154 | 2.084 |

Sumber: Function Statistical Microsoft excel